



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

DENGAN MENGGUNAKAN *MACRO SCRIPT*  
**PADA SISWA KELAS VII SMP PGRI KARANGPLOSO MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar *Sarjana Pendidikan***

**OLEH**

**RICA YUNITA**

**NIM 125110701111020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

**2016**



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Rica Yunita

NIM : 125110701111020

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah benar-benar asli karya saya, bukan merupakan jiplakan dari karya orang lain, dan belum pernah digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar kesarjanaan dari semua perguruan tinggi.
2. Jika di kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang akan diberikan.

Malang, 10 Agustus 2016



NIM 125110701111020



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rica Yunita telah disetujui  
oleh pembimbing untuk diajukan.

Malang, 10 Agustus 2016  
Pembimbing

Dr. Eri Setiawati, M.Pd.  
NIP.19640413.1992032.001





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

**HALAMAN PENGESAHAN**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi Sarjana atas nama Rica Yunita telah disetujui  
Dewan Penguji sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana,

(Maulif Syaiful Rizal, M.Pd.), Ketua Dewan Penguji,

NK 2011068711211001

(Dr. Eti Setiawati, M.Pd.), Anggota Dewan Penguji

NIP 19640413 1992032 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyetujui,

Pembantu Dekan I

(Narang Bustanul Fauzi, M.Pd.)

NIP 19850511 200812 1 003

(Syariful Muttaqin, M.A.)

NIP 19751101 200312 1 001



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dankarunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode Cooperative Script pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang*.

Skripsi ini merupakan syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menceritakan tokoh idola dan dampak penggunaan metode *cooperative script* pada pembentukan karakter siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Mohammad Bisri, M.S, Rektor Universitas Brawijaya.
2. Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S, Ph.D, Dekan Fakultas Ilmu Budaya.
3. Nanang Bustanul Fauzi, M.Pd. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Brawijaya.
4. Dr. Eti Setiawati, M.Pd, dosen pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam proses membimbing skripsi serta meluangkan waktunya dengan sangat sabar.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

sertamenyberikan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

6. Dosen pendidikan bahasa dan sastra Indonesia, yang telah memberi ilmu dan bantuan selama menjalani kehidupan akademik.

7. Noor Hamid Arim, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP PGRI 1 Karangploso Malang yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

8. Endang Srisuryati, S. Pd, guru kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang sekaligus guru mitra yang telah mendukung dan membantu selama penelitian.

9. Teman-teman seperjuangan Dik Sasindo 2012 yang telah memberi dukungan dan semangat kepada peneliti.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 10 Agustus 2016

Peneliti



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Yunita, Rida. 2016. Peningkatan Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya.  
Pembimbing: Dr. Eti Setiawati, M.Pd

Kata Kunci: Tokoh Idola, Metode *Cooperative Script*.

Kompetensi dasar menceritakan tokoh idola terdapat pada jenjang pendidikan SMP/MTs pada semester genap. Berdasarkan hasil prasiklus ditemukan permasalahan pembelajaran menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang belum optimal. Hal tersebut didasari oleh dua aspek, yaitu proses dan hasil. Dari segi proses, masalah yang muncul pada siswa adalah; (1) siswa malu-malu ketika tampil menceritakan tokoh idola secara individu di depan kelas, (2) siswa merasa cepat bosan dalam proses pembelajaran menceritakan tokoh idola (3) siswa kesulitan merangkai kata-kata. Sementara itu, dari segi hasil, kemampuan siswa kurang mampu bercerita dari aspek ; (1) pelafalan (2) volume suara (3) pilihan kata, (4) intonasi dan jeda, (5) kelancaran, (6) Sikap, (7) percaya diri, dan (8) Ekspresi Wajah. Hal itu berdampak pada rendahnya nilai menceritakan tokoh idola dengan persentase ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 35% dengan rata-rata kelas 72.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menceritakan tokoh idola dan dampak penggunaan metode *cooperative script* dalam pembentukan nilai-nilai karakter siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C yang terdiri atas 26 siswa. Pengambilan data melalui lembar observasi, wawancara, angket, sedangkan data hasil diperoleh melalui hasil menceritakan tokoh idola siswa. Teknik analisis data cenderung menggunakan pendekatan kualitatif yang mencakup analisis data proses dan analisis hasil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *cooperative script* dapat meningkatkan kemampuan menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Dari segi proses, penerapan metode *cooperative script* membantu siswa (1) Tidak malu-malu, tidak grogi, dan percaya diri ketika menceritakan tokoh idola di depan kelas, (2) Melatih siswa bekerja sama dan saling menghargai antar sesama siswa, dan (3) Melatih siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya secara verbal. Sementara itu, dari segi hasil (1) pelafalan (2) volume suara (3) pilihan kata, (4) intonasi dan jeda, (5) kelancaran, (6) Sikap, (7) percaya diri, dan (8) ekspresi Wajah. Peningkatan tersebut dibuktikan dengan nilai ketuntasan belajar klasikal pada siklus I yang meningkat menjadi 73% dengan rata-rata 78,5. Kemudian, pada siklus II, hasil belajar siswa kembali meningkat dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 88% dengan rata-rata 83. Selanjutnya, Keberhasilan penerapan metode *cooperative script* dalam pembentukan karakter menumbuhkan nilai-nilai keberanian, bekerja sama, saling menghargai, tanggung jawab, dan jujur.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Yuwijaya, U2016, Universitas Brawijaya, Universitas Brawijaya by Univers  
methods of Cooperative Script in Grade VII Junior PGRI 1 Karangploso Malang.  
Education courses Indonesia language and literature, cultural studies, University of  
Brawijaya.

Keywords: Cooperative Method Of Idol, Character Script.

The basic competency telling figures Idol found in the secondary/MTs on the even semester. Based on the results of the learning problems of prasiklus found the idol on the character tells the students of Class VII 1 PGRI Junior Karangploso Unfortunate not optimal. It is based on two aspects, namely, the process and results. In terms of process, problems arise in students is; (1) students are shy when performing tells Idol figures individually in front of the class, (2) students feel quickly bored in the process learning telling figures Idol (3) students difficulty stringing words. Meanwhile, in terms of results, the ability to tell a story of underprivileged students aspects; (1) pronunciation (2) (3) sound volume options (4) words, intonation and pauses, (2) fluency, (6), (7) the attitude of the confident, and (8) facial expression. It did have an impact on the low value of the recount figures idol with the percentage of student learning reaching only 35% with an average of 72 class.

This research aims to improve the ability of telling the idol figures and the impact of the use of methods of the script in the formation of cooperative values character grade VII Junior PGRI 1 Karangploso Malang. The subject in this study is grade VII C consisting of 26 students. Data analysis techniques tend to use qualitative approach that includes data analysis process and analysis of results. Process data obtained through observation, interview sheets, now, while the results of data obtained through the results of the recount figures Idol of students.

The results of this research show that the application of cooperative methods can improve the ability to script telling figures idol in grade VII Junior PGRI 1 Karangploso Malang. In terms of process, the application of the methods of cooperative script help students (1) is not shy and confident when telling the idol figure in front of the class, (2) train students work together and mutual between fellow students, and (3) train students to express ideas and opinions verbally. Meanwhile, in terms of results (1) pronunciation (2) (3) sound volume options (4) words, intonation and pauses, (2) fluency, (6), (7) the attitude of the confident, and (8) facial expression. The improvement is evidenced by the value of the ketuntasan of classical learning cycle I the increase to 73% with an average of 78.5. Later, at the cycle II, the results of student learning increased with of classical learning reaches 88% with an average of 83. Furthermore, the success of the implementation of cooperative methods in the formation of script characters fosters the values of courage, cooperate each other, cherish, responsibility, and honesty.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM</b>	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b>	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b>	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	vii
<b>ABSTRACT</b>	viii
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>DAFTAR TABEL</b>	ix
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Asumsi Pemelitian	9
1.7 Definisi Operasional Penelitian	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Hakikat Berbicara	14
2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara	14
2.2.2 Faktor Pendukung Keterampilan Berbicara	16
2.2.3 Faktor Pendukung Keterampilan Berbicara	17
2.3 Hakikat Berbicara dalam Menceritakan Tokoh Idola	19
2.4 Hakikat Metode <i>Cooperative Script</i>	23
2.4.1 Keterampilan Berbicara dengan Metode Kerja Berpasangan	23
2.4.2 Karakteristik Metode <i>Cooperative Script</i>	25
2.4.3 Langkah-langkah Pembelajaran	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
3.2 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	29
3.2.1 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan	29
3.2.2 Peran Peneliti di Lapangan	29



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

3.3	Publicasi Penelitian	30
3.4	Data Penelitian	30
3.5	Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1	Tes	30
3.5.2	Nontes	31
3.5.1.1	Wawancara	31
3.5.2.2	Observasi	31
3.5.2.3	Angket Respon Siswa	32
3.6	Prosedur Penelitian	32
3.6.1	Perencanaan	33
3.6.2	Pelaksanaan	34
3.6.3	Pengamatan	35
3.6.4	Refleksi	35
3.7	Analisis Data	36
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</b>		
4.1	Paparan Data	39
4.1.1	Kegiatan Prasiklus	40
4.1.1.1	Deskripsi Proses Pembelajaran Prasiklus	40
4.1.1.2	Deskripsi Hasil Pembelajaran Prasiklus	42
4.1.1.3	Refleksi Pembelajaran Prasiklus	46
4.1.2	Pelaksanaan Siklus I	48
4.1.2.1	Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I	49
4.1.2.2	Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus I	55
4.1.2.3	Refleksi Pembelajaran Siklus I	66
4.1.3	Pelaksanaan Siklus II	72
4.1.3.1	Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus II	73
4.1.3.2	Deskripsi Hasil Pembelajaran Siklus II	81
4.1.3.3	Refleksi Pembelajaran Siklus II	92
4.2	Temuan Penelitian	97
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>		
5.1	Peningkatan Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode <i>Cooperative Script</i>	105
5.2	Dampak Penggunaan Metode <i>Cooperative Script</i> Terhadap Pembentukan Karakter Siswa	114
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Simpulan	117
6.2	Saran	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
		121



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Keberhasilan .....	36
4.1 Hasil Tes Menceritakan Tokoh Idola pada Prasiklus .....	44
4.2 Hasil Tes Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus I .....	55
4.3 Hasil Tes Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus II .....	81
4.4 Peningkatan Hasil Tes Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus I .....	100
4.5 Peningkatan Hasil Tes Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus II .....	101
5.1 Penilaian Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II .....	108
5.2 Penilaian Proses Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II .....	109





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Grafik	Halaman
4.1 Perolehan Nilai Menceritakan Tokoh Idola pada Prasiklus .....	44
4.2 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Pelafalan Siklus I .....	56
4.3 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Volume Suara Siklus I .....	57
4.4 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Pilihan Kata Siklus I .....	58
4.5 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Intonasi dan Jeda Siklus I .....	59
4.6 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Kelancaran Siklus I .....	60
4.7 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Sikap Siklus I .....	61
4.8 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Percaya Diri Siklus I .....	62
4.9 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Ekspresi Wajah Siklus I .....	63
4.10 Perolehan Nilai Menceritakan Tokoh Idola Siklus I .....	64
4.11 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Pelafalan Siklus II .....	82
4.12 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Volume Suara Siklus II .....	83
4.13 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Pilihan Kata Siklus II .....	84
4.14 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Intonasi dan Jeda Siklus II .....	85
4.15 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Kelancaran Siklus II .....	86
4.16 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Sikap Siklus II .....	87
4.17 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Percaya Diri Siklus II .....	88
4.18 Menceritakan Tokoh Idola Indikator Ekspresi Wajah Siklus II .....	89
4.19 Perolehan Nilai Menceritakan Tokoh Idola Siklus II .....	90
4.20 Peningkatan Proses Pembelajaran Pada Tiap Siklus .....	97
4.21 Peningkatan Nilai Pembelajaran Pada Tiap Siklus .....	99



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Gambar	Halaman
4.1 Guru Membimbing siswa .....	49
4.2 Guru Menutup Pembelajaran .....	63
4.3 Guru Mempresensi Siswa .....	74
4.4 Guru Membagikan Media Pembelajaran .....	75
4.5 Guru Menutup Pembelajaran .....	77





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Lampiran Halaman

1. Pedoman Wawancara Prasiklus .....	124
2. Pedoman Wawancara Tiap Siklus .....	125
3. Lembar Observasi Guru Siklus I.....	126
4. Lembar Observasi Guru Siklus II .....	128
5. Lembar Observasi Siswa Siklus I .....	130
6. Lembar Observasi Siswa Siklus II .....	132
7. Data Angket Siklus I .....	134
8. Data Angket Siklus II.....	135
9. Nilai Hasil Prasiklus.....	136
10. Nilai Belajar Siswa Siklus I .....	137
11. Nilai Belajar Siswa Siklus II .....	138
12. RPP Siklus I .....	139
13. RPP Siklus II.....	152
14. Surat Izin Penelitian.....	162
15. Berita Acara Bimbingan skripsi.....	164



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

## PENDAHULUAN

Bab ini membahas (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) ruang lingkup penelitian, (6) asumsi penelitian, dan (7) definisi operasional.

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran keterampilan berbahasa memiliki empat keterampilan yang saling mempengaruhi. Keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan berbahasa mempunyai peran masing-masing dalam proses pembelajaran. Keterampilan dalam berkomunikasi adalah keterampilan berbicara.

Nurhadi (1955:342) menjelaskan berbicara merupakan salah satu aspek kemampuan berbahasa yang berfungsi untuk menyampaikan informasi secara lisan. Berbicara berarti mengemukakan ide atau pesan lisan secara aktif. Dalam menyampaikan pesan, informasi yang disampaikan harus mudah dipahami oleh orang lain agar terjadi komunikasi secara lancar. Dalam kegiatan menyampaikan pesan secara lisan, Zuhri (2010:19) menjelaskan bahwa berbicara adalah mengucapkan kata-kata atau kalimat kepada seseorang atau sekelompok orang, baik kecil maupun besar untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi keterampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

pembelajaran bahasa Indonesia dan perlu mendapat perhatian agar siswa mampu berkomunikasi dengan baik.

Berdasarkan wawancara pada tanggal 29 Februari 2016 dan 2 Maret 2016 yang telah dilakukan dengan Ibu Endang Sri Suryati, S.Pd. selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP PGRI 1 Karangploso Malang, ditemukan data bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah. Hal ini terlihat pada kegiatan berbicara yang dilakukan oleh siswa dalam situasi tidak resmi berjalan dengan lancar, tetapi ketika mereka diminta berbicara dalam menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan tokoh, dan alasan mengidolaknya di depan kelas mengalami penurunan kelancaran berkomunikasi. Siswa yang belum lancar berbicara tersebut dapat ditandai dengan sikap yang pasif dan malas berbicara sehingga siswa merasa takut dan malu, atau bahkan kurang berminat untuk berlatih berbicara dalam menceritakan tokoh idola di depan kelas.

Siswa terbiasa untuk berbicara di luar forum tetapi tidak terampil ketika berbicara di depan umum. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prasiklus yaitu 65% siswa mengalami permasalahan keterampilan berbicara khususnya dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan tokoh dan alasan mengidolaknya. Masalah tersebut adalah ketidakaktifan siswa ketika ditunjuk guru untuk praktik berbicara di depan kelas.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

mau tampil di depan kelas dan hanya berbicara secara singkat karena siswa tidak berani atau malu tampil di depan kelas. Siswa yang tampil pun terkadang kesulitan untuk mengungkapkan pendapatnya, bahkan mereka lupa apa yang akan dikatakan. Idemasih terbatas pada pikiran dan ide tersebut hilang begitu saja sewaktu mereka tampil di depan guru dan teman-temannya. Siswa pun mengalami kesulitan ketika harus merangkai kata-kata yang tepat untuk menjelaskan pesan yang ingin di sampaikan. Akibatnya, ketika praktik berbicara lebih dari setengah jumlah siswa tidak bisa menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan tokoh, dan alasan megidolaknya dengan baik. Hanya 35% siswa yang berbicara dengan baik. Jadi, nilai sebagian siswa masih tergolong rendah dari nilai rata-rata yang harus dicapai dalam matapelajaran Bahasa Indonesia yaitu 78.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 29 Februari dan 2 Maret 2016, kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara yang rendah juga disebabkan oleh aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar. Guru lebih banyak menerangkan teori dari pada praktik sehingga siswa kurang terlatih praktik berbicara karena yang tampil hanya siswa tertentu saja. Siswa tidak diberi kesempatan untuk menunjukkan keterampilan berbicara di depan umum secara individu karena durasi waktu proses kegiatan belajar yang dianggap singkat. Hal



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

terbentuk.

Kendala-kendala dalam proses pembelajaran di atas berdampak pada kualitas proses dan hasil pembelajaran yang kurang maksimal. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, guru lebih banyak mengajarkan tentang pengetahuan keterampilan berbicara bukan mengajarkan atau melatih siswa untuk tampil berbicara. Hal ini yang menyebabkan keterampilan berbicara siswa kurang dapat berkembang.

Peneliti mengupayakan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran yang ada di kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang dengan menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*. Lambiotte dalam Huda (2013:213) menjelaskan *cooperative script* salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari. Penerapan metode *cooperative script* struktur anggota kelompok juga ditetapkan guru bersama siswa dengan perkembangan tertentu.

Strategi ini ditujukan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran. Di samping itu, siswa juga dilatih untuk saling bekerja sama satu sama lain dalam suasana yang menyenangkan. Guru dapat mengefektifkan waktu pembelajaran karena siswa diminta tampil berbicara di depan kelas dengan pasangannya. Siswa yang kemampuan berbicaranya baik



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

yang mempunyai kemampuan berbicara kurang akan dibantu dan termotivasi dengan siswa yang kemampuan berbicaranya baik. Siswa yang kemampuan berbicaranya baik akan lebih semangat lagi dalam menggali pengetahuan.

Keunggulan metode *cooperative script* adalah siswa tampil di depan kelas secara berpasangan sehingga di harapkan siswa tidak takut, malu, atau pun lupa dengan apa yang akan di sampaikan. Selanjutnya, siswa tampil secara berpasangan diharapkan dapat memotivasi siswa lain dan menumbuhkan sikap kerja sama dan rasa percaya diri ketika tampil berbicara di depan kelas.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas sebagai usaha perbaikan kualitas proses dan hasil pembelajaran keterampilan berbicara dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode Cooperative Script pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang.*



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## 1.2 Rumusan Masalah

Masalah mendasar dari penelitian tindakan kelas ini dirumuskan sebagai berikut.

- (1) Bagaimanakah meningkatkan kemampuan menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang?
- (2) Bagaimana dampak penggunaan metode *cooperative script* terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dirancang dan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

- (1) Untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.
- (2) Untuk mendeskripsikan dampak penggunaan metode *cooperative script* terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut.

##### (1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam hal pembelajaran keterampilan berbicara pada matapelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama pada pokok bahasan menceritakan tokoh idola.

##### (2) Manfaat Praktis

###### a. Bagi Siswa

1) Siswa tidak malu-malu ketika tampil di depan kelas untuk mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola.

2) Siswa dapat mengungkapkan secara verbal dan antusias dalam mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola di hadapan teman-teman lain di depan kelas.

###### b. Bagi Guru

1) Menjadi pedoman atau model untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara.

2) Mengaplikasikan model pembelajaran berbicara dengan berbagai strategi belajar yang menarik.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

menarik perhatian siswa.

c. Bagi Sekolah

- 1) Mendorong guru lain untuk aktif melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan guru mata pelajaran lain karena metode *cooperative script* diharapkan juga efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa pada mata pelajaran lain.

d. Bagi Peneliti

- 1) Mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti mengenai pembelajaran keterampilan berbicara.
- 2) Mendapatkan fakta bahwa dengan penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
- 3) Mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

### 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup masalah di dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dibatasi sebagai berikut.

- (1) Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang di semester II tahun ajaran 2015/2016.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

*script* ini hanya terbatas pada materi keterampilan berbicara pada pokok bahasan menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

### 1.6 Asumsi Penelitian

- (1) Kompetensi dasar menceritakan tokoh idola terdapat pada kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang di semester II tahun ajaran 2015/2016.
- (2) Metode *cooperative script* belum pernah diterapkan dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.
- (3) Penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola.

### 1.7 Definisi Operasional

- (1) Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik daripada sebelumnya.
- (2) Menceritakan tokoh idola adalah bercerita atau mengungkapkan orang yang dianggap istimewa karena kelebihan atau prestasi yang dimilikinya.
- (3) Metode *Cooperative Script* adalah metode belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengkhitiskan bagian-bagian

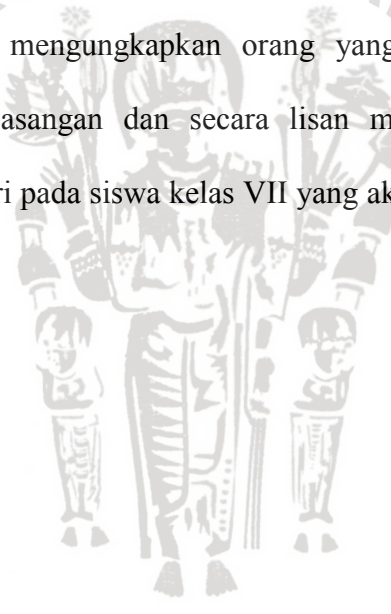


This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berpasangan, memberikan konsep atau wacana, dan siswa melakukan proses percakapan dengan siswa pasangannya kemudian saling bertukar peran.

(4) Siswa Kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang adalah siswa yang aktif belajar di semester II tahun ajaran 2015/2016.

Secara gramatikal judul penelitian ini dapat dimaknai sebagai usaha untuk membuat keterampilan mengucapakan bunyi bahasa menjadi lebih baik daripada sebelumnya, dalam mengungkapkan orang yang dianggap istimewa dengan bekerja secara berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari pada siswa kelas VII yang aktif belajar di semester II tahun ajaran 2015/2016.







This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas (1) penelitian terdahulu yang relevan, (2) hakikat berbicara, (3) hakikat bercerita dalam menceritakan tokoh idola, dan (4) hakikat metode *cooperative script*

#### 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti lain antara lain adalah skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Berbicara melalui Video Dokumenter "Riwayat" Trans TV pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Gondang, Sragen* yang diteliti

oleh Mugihandayani (2012). Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada keterampilan menceritakan tokoh idola siswa kelas VII SMP N 2 Gondang Sragen melalui media video dokumenter "RIWAYAT" TransTV.

Hasil penelitian ini menunjukkan media video dokumenter "RIWAYAT" Trans TV dapat meningkatkan produk / hasil keterampilan bercerita siswa kelas VII SMP N 2 Gondang, Sragen. Hal tersebut diindikasikan dari perolehan rata-rata siklus I (3,271)

dan siklus II (3.676). Penelitian ini menjadi acuan dalam hal peningkatan keterampilan berbicara pada pokok bahasan menceritakan tokoh idola, namun metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara berbeda dengan yang peneliti lakukan. Peneliti menerapkan metode *cooperative script* untuk meningkatkan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

tokoh idola, sedangkan penelitian ini menggunakan video documenter.

Penelitian selanjutnya adalah skripsi yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII A Mts*

*Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan* yang diteliti oleh Jumiran (2014).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menyimak berita melalui metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII A Mts. Muhammadiyah 02 Tulakan, Kabupaten Pacitan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, kemampuan siswa dalam menyimak berita meningkat dengan menggunakan metode *Cooperative Script*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dikenai tindakan adalah sebesar 58,1 dan setelah diberi tindakan pada siklus 1 nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 25,36 sehingga nilai rata-rata menjadi 83,46. Pada siklus 2 nilai rata-rata mengalami peningkatan sebesar 2,89 sehingga nilai rata-rata menjadi 86,35. Penelitian ini menjadi acuan bagi peneliti dalam menggunakan metode *Cooperative Script*. Peneliti menggunakan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa pada pokok bahasan menceritakan tokoh idola, sedangkan pada penelitian Jumiran (2014) metode *Cooperative Script* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak.

Penelitian selanjutnya yaitu, skripsi yang berjudul *Peningkatan Menceritakan Kembali Cerita Anak dengan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII*

*Byang* diteliti oleh Lestari (2014). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsi proses pembelajaran menceritakan kembali cerita anak yang dibaca, mendeskripsi



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

mendeskrpsi perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran menceritakan kembali cerita anak yang dibaca dengan metode *cooperative script*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil tes dan nontes. Nilai rata-rata siklus I 62,43 dan siklus II 77,67. Perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran mengalami perubahan ke arah yang lebih positif. Penelitian Lestari (2014) memberi sumbangan pengetahuan dalam hal penerapan metode *cooperative script* bagi pembelajaran siswa kelas VII. Namun, peneliti menggunakan metode *cooperative script* ini pada pokok bahasan yang berbeda, yaitu pada kompetensi dasar menceritakan tokoh idola pada kelas VII semester genap dengan subjek penelitian 10 siswa putri dan 16 siswa laki-laki pada kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang dan untuk mengetahui dampak penggunaan metode *cooperative script* terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

## 2.2 Hakikat Berbicara

### 2.2.1 Pengertian Keterampilan Berbicara



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitro.pdf.com](http://www.nitro.pdf.com) to remove this message

berbicara merupakan suatu proses penyampaian informasi, ide atau gagasan dari pembicara kepada pendengar. Pembicara berkedudukan sebagai komunikator sedangkan pendengar sebagai komunikan. Hal ini sejalan menurut pendapat Fujishin (2009:4) komunikasi adalah proses mengirim dan menerima pesan. Pengirim mengirim pesan melalui saluran, di dalam lingkungan tertentu, kepada penerima. Hal ini sesuai dengan pendapat Saddhono dan Slamet (2014:52) Seseorang yang memiliki kemampuan berbicara akan lebih mudah dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada orang lain, keberhasilan menggunakan ide itu sehingga dapat diterima oleh orang yang mendengarkan atau yang diajak bicara.

Menurut Khayyirah (2014:24) berbicara merupakan bagian dari komunikasi. Jika umpan balik dalam proses komunikasi itu lebih bersifat positif, berarti penyampaian komunikator telah efektif. Hal ini sesuai pendapat Triningsih (2009:2) Bentuk berbicara efektif sebagai sarana penyampaian ide kepada orang secara lisan dengan cara yang mudah dipahami.

Pendapat lain menurut Maidar G. Arsjad dan Mukti U.S (1998:17) kemampuan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2013:399) dalam kegiatan berbicara diperlukan penguasaan terhadap lambang bunyi baik untuk keperluan menyampaikan maupun menerima gagasan.

Selain itu, pendapat lain menurut Nurjamal, dkk (2011:4), berbicara itu merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan-pikiran-perasaan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

(2005:1) menjelaskan Berbicara adalah petunjuk manusia . Melalui kata-kata yang diucapkan, manusia berbagi pemikiran dan perasaannya dengan orang lain; ia mengungkapkan kepribadiannya banyak kali, seluruh wujudnya.

Selanjutnya, Sirait (2010:26) berbicara adalah kombinasi antara pengalaman, kemampuan diri Anda, manajemen serta seni dalam berbicara di depan umum. Hal ini sejalan dengan pendapat Iskandarwassid dan Sunendar(2009:241) yang menjelaskan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain. Hal ini di dukung dengan pendapat Triningsih (2007:3) pembicara yang ingin sukses dalam menyampaikan gagasan-gagasannya harus memiliki dinamika dalam berbahasa yang mengandung daya meyakinkan dan daya persuasif.

Menurut beberapa ahli di atas mengenai keterampilan berbicara, dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan keterampilan menyampaikan kehendak, perasaan, dan keinginan kepada orang lain dengan cara mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi. Dengan demikian, kelengkapan alat ucap seseorang merupakan persyaratan alamiah yang memungkinkan untuk mereproduksi bunyi artikulasi, tekanan, nada, kesenyapan, dan lagu bicara. Keterampilan ini juga didasari oleh kepercayaan diri untuk berbicara secara wajar, jujur, benar, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis di antaranya rasa malu, rendah diri, ketegangan, berat lidah, dan lain-lain.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

a) Karakter dan Kualitas Suara yang Baik

Menurut Sirait (2010:109) antara lain: (1) menyenangkan untuk didengar, (2) dinamis, memberikan impresi penuh tenaga dan kekuatan, (3) ekspresif, kaya akan nuansa. (4) Jelas, segar, dan punya power kuat untuk didengar, dan (5) mengalir wajah dan tidak dibuat-buat.

b) Menggunakan Bahasa Tubuh

Menurut Sirait (2010:146) gerak tubuh membantu kita untuk menjelaskan atau mengklarifikasi arti. hal ini karena tubuh kita adalah alat bantu visual. artinya, gerak tubuh dapat membantu memperjelas arti dalam berbicara karena dapat digunakan sebagai penambah tekanan.

c) Menggunakan Ekspresi Wajah yang Baik

Menurut Sirait (2010:151) antara lain: (1) gunakanlah sikap positif dan tataplah sisi paling cerah dalam hidup, (2) buanglah segala hambatan atau rintangan melalui relaksasi dan olahraga. biarkan ekspresi wajah tampil atau tampak sebagaimana adanya alami, (3) buanglah ketakutan untuk berbicara di depan publik, dan (4) tanamkan rasa ramah dalam hati.

d) Dasar-dasar berbicara yang berhasil menurut King (2010:1) antara lain: (1) kejujuran, (2) sikap yang benar, (3) minat terhadap orang lain, dan keterbukaan terhadap diri sendiri.

### 2.2.3 Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Berbicara



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

internal dan eksternal. Hambatan internal adalah hambatan yang terkait dengan pribadi pembicara. Unsur-unsur yang menyebabkan adanya hambatan internal menurut Saksomo (2001) sebagai berikut.

a) Adanya Alat Ucap yang Kurang Sempurna

Misalnya ketidakmampuan melafalkan bunyi-bunyi ujaran, kebiasaan pembicara yang seolah-olah berbicara dengan dirinya sendiri, volume suara terlalu rendah, dan kebiasaan berbicara terlalu cepat atau kurang sistematis.

b) Kelelahan

Kelelahan menyebabkan daya pikir atau konsentrasi menurun, semangat dan kemampuannya juga akan turun. Hal itu selanjutnya juga akan berdampak negatif pada pola penciptaan bunyi-bunyi ujar dan gerak-gerik/mimik.

c) Kesehatan Jasmani

Seseorang yang tidak sehat akan menyebabkan konsentrasinya menurun, sehingga tidak mampu tampil semangat, menarik, dan arus bunyi yang dihasilkan juga tidak memadai.

d) Aspek kejiwaan.

Aspek kejiwaan yang bersifat sementara, tetapi menjadi hambatan internal dalam berbicara antara lain: demam panggung, takut, gugup, grogi, gemetar. Sementara itu, aspek kejiwaan yang bersifat laten, misalnya minder (rendah diri).

Selanjutnya faktor penghambat bahasa tubuh yang sulit dikendalikan menurut Maggio (2009:9) antara lain: (1) wajah memerah karena malu, (2) kontraksi



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

cepat.

Sementara itu, hambatan eksternal adalah hambatan yang timbul dari luar diri pembicara. Faktor penyebab adanya hambatan eksternal menurut Saksomo (2001:45) sebagai berikut.

- (1) Penglihatan misalnya sinar yang menyilaukan, pengaturan barang yang tidak rapi, cahaya kurang terang, (2) bunyi-bunyian misalnya suara gaduh, bunyi klakson, sirine, *ringtones hand phone*. (3) gerak yang atraktif misalnya gerak *audience* keluar masuk ruang atau gerak pembicara yang mondar-mandir tidak menentu yang mengganggu konsentrasi pendengar, (4) kondisi ruang misalnya ruang sempit yang digunakan dengan jumlah *audience* banyak, (5) Media misalnya pengeras suara, LCD, papan tulis, dan (6) Cuaca atau kondisi alam misalnya cuaca sangat panas, hujan deras, bunyi petir, suhu terlalu dingin, angin rebut.

### 2.3 Hakikat Bercerita dalam Menceritakan Tokoh Idola

Pembelajaran keterampilan bercerita adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan keterampilan siswa dalam berbicara. Keterampilan berbicara bukanlah sesuatu yang dapat diajarkan melalui uraian dan penjelasan guru saja, tetapi





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

sebagai alat komunikasi dalam berbagai konteks.

Menurut Nurgiyantoro (2009:288-289), bercerita merupakan salah satu tugas kemampuan atau kegiatan berbicara yang dapat mengungkapkan kemampuan berbicara siswa yang bersifat pragmatis. Hal ini sesuai dengan pembelajaran berbicara yang akan diteliti merupakan jenis berbicara menceritakan tokoh idola dengan menggunakan pilihan kata yang tepat.

Anindyarini dan Sri (2008:121) menjelaskan tokoh idola adalah orang yang dianggap istimewa karena kelebihan atau prestasi yang dimilikinya. Pendapat lain menurut Sunaryo, dkk. (2007:191) Tokoh idola adalah orang yang terkemuka, tokoh kenamaan, dan mampu menjadi panutan atau teladan bagi orang lain.

Ketika menceritakan tokoh idola siswa mengungkapkan hal-hal yang dapat diteladani dari biografi tokoh tersebut. Menurut Anindyarini dan sri (2008:121) biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Sebuah biografi berisi data diri dan perjalanan karir dari seorang tokoh.

Sementara itu Mudjiharjo, dkk (2010:95) mengungkapkan tokoh idola merupakan kegiatan mengungkapkan sebuah figur yang dikagumi dan kadang bisa dijadikan panutan bagi yang mengidolakannya. Selanjutnya, Sutopo (2008:78) menjelaskan tokoh idola mempunyai ciri-ciri meliputi: banyak dikagumi masyarakat, ahli di bidangnya, mempunyai prestasi yang menonjol, dan dapat menjadi panutan/teladan.

Berdasarkan pemaparan mengenai tokoh idola di atas, hal-hal yang perlu disampaikan siswa dalam menceritakan tokoh idola adalah :



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Mengetahui nama lengkap tokoh idola mejadi proses menceritakan tokoh idola yang pertama. Hal tersebut berfungsi sebagai bentuk tanda pengenal atau awal mengenal identitas tokoh idola. Oleh karena itu, dalam menceritakan tokoh idola memerlukan pengetahuan tentang nama lengkap tokoh idola. Dengan mengetahui nama lengkap tokoh idola dapat mempermudah mengenali identitas tokoh yang di idolakan.

### (2) Nama Panggilan Tokoh Idola

Nama panggilan tokoh idola dalam menceritakan tokoh idola memiliki fungsi sebagai tanda pengenal identitas tokoh idola. Setelah mengetahui nama lengkap tokoh idola, perlu juga mengetahui nama panggil tokoh idola. Karena banyak seorang tokoh sudah dikenal oleh publik tidak memakai identitas lengkap atau nama panggilan berbeda dengan nama lengkap. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah penggemarnya mengenal tokoh idola. Oleh karena itu, dalam menceritakan tokoh idola perlu menyebutkan nama panggilannya.

### (3) Tempat Tanggal Lahir Tokoh Idola

Pada saat menceritakan tokoh idola perlu mengetahui tempat tanggal lahir tokoh idola dan dimana tokoh idola dilahirkan. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui tanah kelahiran tokoh idola. Setelah mengetahui tanah kelahiran tokoh idola seorang penggemar harus mengetahui tanggal lahir idola. Hal tersebut berfungsi untuk mengetahui umur tokoh idola. Oleh karena itu, untuk menceritakan tokoh idola perlu mengetahui tempat tanggal lahir tokoh idola.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Setiap orang memiliki kelebihan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pada saat menceritakan tokoh idola harus menyebutkan kelebihan-kelebihan tokoh idola. Menceritakan kelebihan-kelebihan tokoh idola berfungsi untuk memotivasi pencerita untuk mengikuti apa yang dilakukan oleh idolanya. Pada menceritakan idola yang perlu diceritakan hanya kelebihannya saja dan kekurangan tidak perlu diceritakan karena bukan contoh yang baik.

#### (5) Pekerjaan atau Profesi Tokoh Idola

Profesi merupakan pekerjaan yang dilandasi oleh pengetahuan atau pendidikan tertentu. Profesi yang dimiliki oleh tokoh idola dapat berupa pekerjaan yang dilandasi oleh keahlian yang dimiliki oleh tokoh idola. Oleh karena itu ketika menceritakan tokoh idola hendaknya memaparkan pekerjaan atau profesi yang dijalani oleh tokoh idola.

#### (6) Pendidikan yang Pernah Ditempuh Tokoh Idola

Pada dunia pendidikan ada pendidikan non formal dan pendidikan formal. Pendidikan formal dapat ditempuh dengan pendidikan dalam jenjang sekolah, sedangkan pendidikan non formal dapat ditempuh melalui kegiatan diluar jenjang sekolah. Pada dasarnya semua orang pasti pernah meneumpuh dunia pendidikan baik formal maupun no formal. Mengetahui pendidikan yang tempuh oleh tokoh idola memiliki fungsi sebagai pengetahuan terdapat wawasan yang dimiliki oleh tokoh idola dan dapat dicontoh oleh penggemarnya. Jadi, dalam penceritakan pendidikan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

#### (7) Kegemaran atau Hobi Tokoh Idola

Kegemaran atau hobi merupakan kesenangan yang kerap dilakukan oleh setiap orang, kesenangan atau hobi tersebut dapat dilakukan oleh tokoh idola disaat waktu senggangnya dan kegemaran atau hobi bukan sebagai pekerjaan utama seorang tokoh idola. Oleh karena itu, ketika menceritakan tokoh idola hendaknya memaparkan kegemaran tokoh yang di idolakan, hal tersebut bertujuan sebagai penambah wawasan terkait hobi yang dapat diikuti oleh penggebarannya dan dapat menginspirasi.

#### (8) Pelajaran Berharga yang Dapat Diambil dari Tokoh Idola

Pelajaran Berharga Yang Dapat Diambil Dari Tokoh Idola bertujuan untuk mengetahui perjalanan hidup tokoh yang di idolakan karena setelah mengetahui perjalanan hidupnya yang tidak semua orang mengalaminya. Dengan mengetahui pelajaran berharga tokoh yang diidolakan dapat menumbuhkan inspirasi untuk seorang yang mengidolakan tokoh idola dan dapat dipetik pelajaran untuk bekal masa depan.

### **2.4 Hakikat Metode Cooperative Script**

#### **2.4.1 Keterampilan Berbicara dengan Metode Kerja Berpasangan**



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

kelompok mempunyai tujuan untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. metode pembelajaran ini membuka peluang bagi upaya mencapai tujuan meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

Selanjutnya, Roger dan David Johnson dalam Lie (2008:31-35) menjelaskan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap *cooperative learning*.

Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur model pembelajaran harus diterapkan, yaitu:

1) Saling Ketergantungan Positif

Keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya. Untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif, pengajar perlu menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka

2) Tanggung Jawab Perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Jika tugas dan pola penilaian dibuat menurut prosedur model pembelajaran *cooperative learning*, setiap siswa akan merasa bertanggung jawab untuk melakukan yang terbaik.

Kunci keberhasilan metode kerja kelompok adalah persiapan guru dalam penyusunan tugasnya.

3) Tatap Muka



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota.

#### 4) Komunikasi Antaranggota

Unsur ini juga menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi. Keberhasilan suatu kelompok juga bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka.

#### 5) Evaluasi Proses Kelompok

Pengajar perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan efektif.

### 2.4.2 Karakteristik Metode *Cooperative Script*

Menurut Suprijono (2012:126) skrip kooperatif merupakan metode belajar di mana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan, bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Selanjutnya, Huda (2013: 214) menjelaskan kelebihan metode ini di antaranya adalah: 1) dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. 2) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain. 3) Mendorong siswa untuk berlatih memecahkan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dengan ide temannya. 4) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada. 5) memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya. 6) memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial. 7) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Pemilihan metode *cooperative script* dalam pembelajaran berbicara tentunya tidak terlepas dari kelebihan-kelebihan yang dimilikinya di atas. Dengan penerapan metode ini, siswa akan termotivasi dan bekerja sama untuk berani tampil berbicara di depan kelas. Dalam kelompok atau pasangan masing-masing siswa tersebut, mereka harus bekerja sama untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam berbicara akan memotivasi siswa lain yang kurang terampil berbicara di depan kelas. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan keterampilan berbicara siswa dapat meningkat.

### 2.4.3 Langkah-Langkah Pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan

#### Metode *Cooperative Script*

Langkah-langkah pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* adalah sebagai berikut:

- (1) Guru memberikan pengenalan mengenai tema atau topik yang akan dibahas. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengaktifkan skemata siswa agar lebih siap menghadapi bahan pembelajaran yang baru. Dalam kegiatan ini, guru perlu



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

yang akan diberikan pada hari itu dan diharuskan bekerja sama dalam pasangannya.

- (2) Siswa dikelompokkan secara berpasangan, masing-masing pasangan terdiri dari dua orang. Pembagian kelompok siswa sesuai dengan perbedaan kemampuan berbicaranya, yaitu siswa yang kemampuan berbicaranya baik di pasang dengan siswa yang kemampuan berbicaranya kurang sehingga siswa yang dapat berbicara dengan baik mampu memotivasi siswa yang berbicaranya kurang.

- (3) Siswa diminta mendiskusikan tema yang telah diberikan oleh guru dengan pasangannya.

- (4) Setelah waktu diskusi selesai, guru memberikan kesempatan siswa untuk tampil di depan kelas dengan pasangannya dalam menceritakan tokoh idolanya.

- (5) kegiatan ini bisa diakhiri dengan refleksi mengenai tema yang telah dibahas.

Penerapan metode *cooperative script* di kelas di lakukan dengan perencanaan yang menekankan pada pembelajaran kooperatif. Selama Proses pembelajaran siswa diharuskan bekerja sama untuk melengkapi tugas yang di berikan oleh guru. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam batas waktu yang singkat maupun lama. Hal ini mengandung pengertian bahwa guru menerapkan pembelajaran kooperatif dalam satu waktu tertentu dan seiring dengan perkembangannya guru bisa melakukan improvisasi dan memadukannya dengan beberapa teknik yang lain. Masing-masing guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas agar penerapan metode *cooperative script* dapat lebih diefektifkan.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Bab membahas (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) kehadiran dan peran peneliti di lapangan, (3) subjek penelitian, (4) data (5) teknik pengumpulan data, (6) prosedur penelitian, dan (7) analisis data

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian tentang *Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang* adalah bentuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini meneliti pada kondisi obyek yang alamiah sebagai sumber data.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Menurut John Eliot dalam Suwandi (2011:10) penelitian tindakan adalah suatu kajian tentang situasi sosial dengan tujuan memperbaiki mutu tindakan dalam situasi sosial tersebut. Selanjutnya, menurut Hopkins dalam Wiriatatmadja (2014:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Selanjutnya, menurut Ebbut dalam Kasihani



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dilakukan dalam memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut.

Tujuan utama penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran pada kemampuan menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

### **3.2 Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan**

#### **3.2.1 Kehadiran Peneliti di Lapangan**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama atau sebagai instrumen pengumpul data. Peneliti hadir di lapangan karena peneliti secara langsung berperan serta dalam proses pengambilan data.

#### **3.2.2 Peran Peneliti di Lapangan**

Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipan. Artinya peneliti secara langsung berkolaborasi atau bekerja sama dengan guru matapelajaran yang bersangkutan, yaitu guru Bahasa Indonesia dalam memecahkan masalah yang ada. Dalam hal ini, terdapat permasalahan mengenai rendahnya kemampuan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola di kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Jadi, peneliti terlibat langsung dalam merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, observasi, refleksi, pengumpulan data, dan menganalisis data yang terkumpul.

### **3.3 Subjek Penelitian**



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Malang yang aktif belajar pada semester genap tahun ajaran 2015/2016. Jumlah siswa kelas VII C adalah 26 siswa yang terdiri dari 16 siswa putra, 10 siswa putri.

### 3.4 Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data proses dan data nilai hasil belajar siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang dalam menceritakan tokoh idola yang diperoleh setelah diterapkan tindakan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan tes dan nontes.

#### 3.5.1 Tes

Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* dan gambaran tentang hasil belajar siswa dan peningkatannya pada setiap siklus. Penggunaan tes sesuai dengan pendapat Widoyoko (2015:57) untuk mengumpulkan data penelitian tentang hasil belajar atau prestasi belajar dapat dilakukan dengan menggunakan instrumen tes.

#### 3.5.2 Nontes



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

wawancara, observasi, dan angket respon siswa. Penggunaan instrumen non tes ini mengacu pendapat Widoyoko (2015:101) instrumen non tes pada umumnya berupa angket, wawancara dan observasi.

### 3.5.2.1 Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Wawancara kepada Endang Srisuryati, S.Pd. selaku guru matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso.

Wawancara meliputi hambatan dan kesulitan yang dialami, penggunaan kurikulum KTSP berkaitan dengan proses pembelajaran pada siswa, penyebab kesulitan siswa pada keterampilan berbicara, penggunaan metode dan media yang digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran. Wawancara ini digunakan untuk menggali informasi guna memperoleh data yang berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran, penentuan tindakan, dan respon yang timbul sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan.

### 3.5.2.2 Observasi

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti mengobservasi proses pembelajaran berbicara pada seluruh siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi partisipan. Menurut Sugiyono (2010:310) observasi partisipan adalah peneliti terlibat dengan kegiatan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

penelitian.

### 3.5.2.3 Angket Respon Siswa

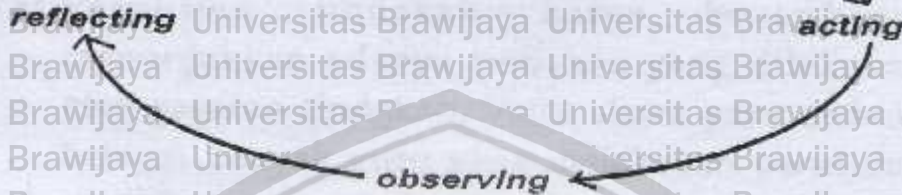
Responden dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII C SMP PGRI

1 Karangploso. Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung yang berisi pertanyaan yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Penggunaan angket mengacu pada pendapat Arifin (2014:228) yang menjelaskan angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan penelitian dari awal sampai akhir penelitian. Setiap tindakan menunjukkan peningkatan indikator tersebut yang dirancang dalam satu unit sebagai satu siklus. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin dalam Suwandi (2011:29-30) yang menggambarkan penelitian tindakan sebagai serangkaian langkah yang membentuk spiral. Setiap langkah memiliki empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan (*reflecting*). Langkah-langkah itu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1 Model Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Tahap-tahap di atas, yang membentuk satu siklus, dapat dilanjutkan ke siklus berikutnya dengan rencana, tindakan, pengamatan, dan refleksi ulang berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus sebelumnya. Jumlah siklus dalam suatu penelitian tindakan bergantung pada apakah permasalahan penelitian yang dihadapi sudah dapat dipecahkan

### 3.6.1 Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam menyusun RPP langkah-langkah pembelajarannya disesuaikan dengan langkah-langkah penerapan metode *cooperative script*. Dalam menyusun RPP, dilakukan diskusi dengan guru matapelajaran mengenai langkah-langkah pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Hal ini bertujuan agar langkah-langkah yang direncanakan berjalan dengan maksimal karena selain berdasarkan penerapan metode



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

tentunya lebih dipahami oleh guru yang bersangkutan.

- (2) Menyiapkan media pembelajaran
- (3) Menyiapkan instrumen penelitian
- (4) Menyiapkan *reward* bagi siswa, yaitu berupa hadiah kecil untuk menambah motivasi belajar siswa.

### 3.6.2 Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah siswa menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*. Kegiatan pendahuluan meliputi orientasi yaitu siswa diberi pertanyaan mengenai pengertian tokoh idola.

Pada apersepsi siswa diajak untuk mengenal siapa tokoh idola. Dalam memberikan motivasi, siswa dijelaskan tentang manfaat mempunyai tokoh idola.

Dalam kegiatan inti meliputi guru menyampaikan materi mengenai identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya. Guru menerapkan metode *cooperative script* dengan membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan berisi dua orang. Guru memberikan media sebagai tugas untuk siswa dalam berkelompok. Siswa secara berpasangan tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idolanya

Selanjutnya pada kegiatan penutup yaitu melaksanakan refleksi, siswa diajak mengulas kembali materi menceritakan tokoh idola yang telah disampaikan oleh



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

### 3.6.3 Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengetahui metode yang digunakan sudah sesuai dengan yang direncanakan atau belum. Tahap pengamatan berisi pengaruh metode *cooperative script* terhadap pembelajaran, keadaan dan kendala ketika metode *cooperative script* diterapkan, bagaimana keadaan dan kendala menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan dan pengaruhnya, dan persoalan lain yang timbul selama metode *cooperative script* diterapkan dalam kegiatan menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

### 3.6.4 Refleksi (*reflecting*)

Refleksi merupakan tahap akhir dari tiap siklus yang telah dilaksanakan. Dalam tahap ini dilakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar mengajar dengan menggunakan metode *cooperative script*. Tahap refleksi ini mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada pembelajaran. Hasil refleksi dan simpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan digunakan sebagai acuan untuk menyusun kriteria dan rencana untuk siklus selanjutnya atau untuk menentukan dilaksanakan atau tidaknya siklus selanjutnya.

## 3.7 Analisis Data





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dan nilai hasil belajar seluruh siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang dalam menceritakan tokoh idola. Oleh karena itu, Iskandar (2009:107) dalam penelitian ini hasil belajar siswa dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata atau presentase keberhasilan siswa. Untuk menghitung presentase keberhasilan siswa dengan menggunakan rumus berikut.

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

Siswa dianggap tuntas belajar apabila mencapai 80% dari jumlah siswa mendapatkan nilai 78. Bila ketuntasan siswa lebih dari 80%, maka pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil. Akan tetapi, bila ketuntasan belajar siswa kurang dari 80%, maka kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan belum berhasil dan dilaksanakan siklus berikutnya. Menghitung rumus keberhasilan siswa sebagai berikut.

$$\text{interval} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{indikator}}$$

$$= \frac{24}{6}$$

$$\text{skor maksimal} = 4 \times 8 = 32$$

$$\text{skor minimal} = 1 \times 8 = 8$$



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Skor	Nilai	Kriteria
27-32	84-100	Sangat Baik
21-26	66-81	Baik
15-20	47-62	Cukup
< 14	< 61	Kurang

Tabel 3.1 Kriteria Keberhasilan

Selanjutny analisis data terhadap hasil observasi guru, yaitu data hasil pengamatan pengelolaan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan metode pembelajaran *cooperative script*, dan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan presentase setiap indikator yang dihitung dengan rumus:

$$X = \frac{\text{Jumlah hasil pengamat}}{\text{Jumlah Pengamat}} = \frac{P1 + P2}{2}$$

Keterangan:

X = Presentase

P 1= Pengamat 1

P 1= Pengamat 2



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

persentase (%), yaitu jumlah siswa yang memberi respon dibagi jumlah siswa keseluruhan dikali 100%.

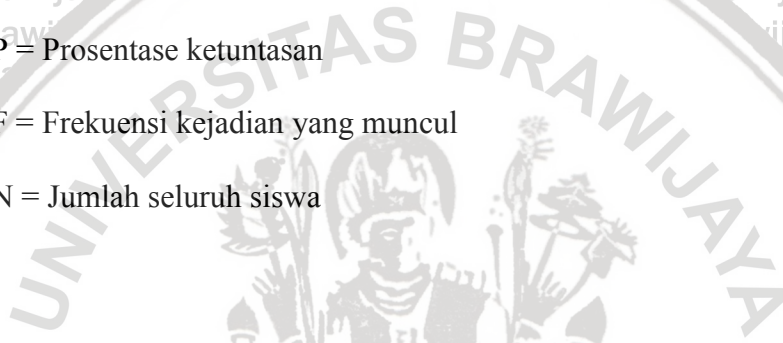
$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase ketuntasan

F = Frekuensi kejadian yang muncul

N = Jumlah seluruh siswa





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

#### 4.1 Paparan Data

Bab ini memaparkan tentang hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari data prasiklus, siklus I, dan siklus II. Data dari hasil prasiklus digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII C sebelum menggunakan metode *cooperative script*. Selanjutnya, data dari siklus I dan II digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar siswa pada keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola setelah menggunakan metode *cooperative script*.

Hasil penelitian ini berupa data yang terdiri dari data hasil tes dan data hasil non tes. Penggunaan data hasil tes yaitu hasil belajar siswa kelas VII C pada keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola pada prasiklus dengan membandingkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I, dan siklus II.

Selanjutnya, data hasil non tes berupa data hasil observasi, angket siswa, dan hasil wawancara. Berikut ini paparan hasil penelitian tindakan kelas tentang keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

##### 4.1.1 Kegiatan Prasiklus



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Wib 11.20 Wib sedangkan pertemuan kedua 2 Maret 2016 mulai 12.00 Wib 13.20

Wib. Prasiklus berlangsung selama dua jam pelajaran dengan durasi 80 menit pelajaran. Pelaksanaan prasiklus dengan menggunakan 2x pertemuan karena keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola secara individu saat tampil di depan kelas pada pertemuan pertama tidak selesai sehingga harus dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Kegiatan awal prasiklus peneliti memperkenalkan diri sebagai guru Bahasa Indonesia yang akan mengajar pada kelas VII C. Selanjutnya peneliti mempresensi siswa dengan membuat *game* untuk menjawab kehadirannya. Cara permainannya yaitu dengan menyebutkan nama pahlawan yang ada di Indonesia ketika menjawab kehadirannya dan tidak boleh sama antara sesama siswa. Hal ini digunakan untuk menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar karena sebelumnya guru tidak pernah melakukan kegiatan mempresensi siswa dengan bervariasi dan kreatif.

Dalam Kegiatan inti prasiklus, peneliti memberikan materi dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode ceramah. Setelah menjelaskan materi tentang tokoh idola, peneliti memberikan pretes kepada siswa kelas VII C dengan bentuk menceritakan tokoh idola di depan kelas secara individu. Pretes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola di depan kelas.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dijadikan peneliti sebagai acuan untuk mencari solusi dalam pemecahan masalah hasil belajar siswa.

Dapat dilihat (Lampiran 10) menggambarkan hasil perolehan nilai siswa pada saat prasiklus. Penilaian hasil prasiklus peneliti menggunakan skala skor 1-4 untuk mengetahui tingkat pencapaian indikator dalam menceritakan tokoh idola. Indikator yang digunakan peneliti terdiri dari 8 indikator.

Indikator 1 berisi tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pelafalan, indikator 2 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan volume suara, indikator 3 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, indikator 4 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan intonasi dan jeda, indikator 5 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan kelancaran dalam bercerita, indikator 6 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan sikap dalam bercerita, indikator 7 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan tingkat percaya diri dalam bercerita, dan indikator 8 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan penggunaan ekspresi wajah dalam bercerita.

Pencapaian skor pada indikator pelafalan hanya ada lima siswa yang mendapatkan skor 4, lima belas siswa mendapatkan skor 3, enam orang siswa memperoleh skor 2. Jadi, pada indikator pelafalan lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

skor 4, sembilan belas siswa memperoleh skor 3, enam siswa memperoleh skor 2.

Jadi, pada indikator volume suara lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator pilihan kata hanya ada dua siswa yang memperoleh skor 4, delapan belas siswa mendapat skor 3, dan enam siswa mendapatkan skor 2. Jadi, pada indikator pilihan kata lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator intonasi dan jeda hanya ada dua siswa yang memperoleh skor 4, dua puluh satu siswa mendapatkan skor 3, sedangkan tiga siswa mendapatkan skor 2. Jadi, pada indikator intonasi dan jeda lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator kelancaran hanya ada satu siswa yang mendapatkan skor 4, dua puluh siswa mendapatkan skor 3, dan tiga siswa mendapatkan skor 2.

Jadi, pada indikator kelancaran lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator sikap hanya ada tiga siswa mendapatkan skor 4, dua puluh satu siswa mendapatkan skor 3, dan dua siswa mendapat skor 2. Jadi, pada indikator sikap lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator percaya diri hanya ada tiga siswa yang mendapatkan skor 4, delapan belas siswa mendapatkan skor 3, dan lima siswa mendapatkan skor 2.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator ekspresi wajah hanya ada satu siswa mendapatkan skor 4, empat belas siswa mendapatkan skor 3, sebelas siswa mendapatkan skor 2. Jadi, pada indikator ekspresi wajah lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Keempat aspek penilaian tersebut, selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan nilai akhir dengan skala 1-100. Setelah itu, hasil nilai siswa diklasifikasikan berdasarkan kategori sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Secara rinci berikut pemaparan hasil menulis teks cerpen pada saat prasiklus.

**Tabel 4.2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Cerpen Pada Prasiklus**

No	Kategori	Nilai	$\Sigma R$	$\Sigma F$	Presentase
1	Sangat Baik	84-100	35	0	0
2	Baik	66-81		23	88 %
3	Cukup	47-62		3	12%
4	Kurang	<46		0	
<b>Jumlah</b>			<b>26</b>		<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menceritakan tokoh idola siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang masih rendah.

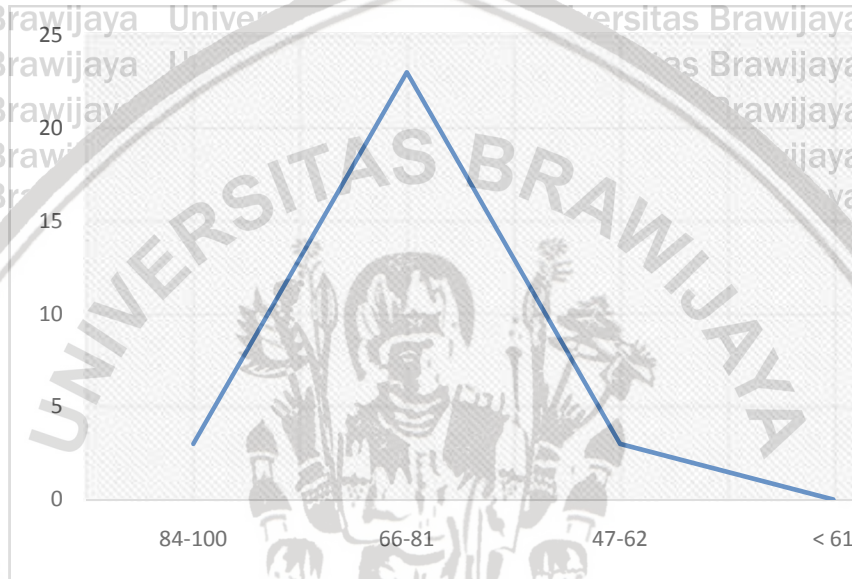
Terlihat dari perolehan kategori cukup pada rentang nilai 47-62 mencapai 3 siswa atau 12 % dan pada kategori baik terdapat 23 siswa atau 88%. Untuk lebih jelasnya, perolehan nilai hasil prasiklus dapat dilihat dari grafik berikut ini.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

nilai akhir dengan skala 1-100. Perolehan nilai siswa pada prasiklus dalam keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola dapat dilihat dari grafik berikut.



**Grafik 4.1 Perolehan Hasil Menceritakan Tokoh Idola pada Prasiklus**

Grafik 4.1 menggambarkan bahwa hasil menceritakan tokoh idola siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 72 dengan nilai tertinggi 81 dan nilai terendah 62,5 dari 26 siswa kelas VII C. Perolehan nilai siswa yang mendapat 62,5 sebanyak tiga orang siswa, 66 sebanyak lima orang siswa, 69 sebanyak empat orang siswa, 72 sebanyak dua orang siswa, 75 sebanyak dua orang siswa, 78 sebanyak tujuh orang siswa, dan 81 sebanyak tiga orang siswa. Nilai ketuntasan belajar di kelas VII C pada prasiklus mencapai 35%. Hal itu menunjukkan jumlah siswa yang tuntas belajar hanya 9 siswa dari jumlah siswa kelas VII C sebanyak 26 siswa.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

kelas VII C SMP PGRI 1 Karangproso Malang pada semester ganjil Tahun

2015/2016, ditemukan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola belum optimal. Hal tersebut didapatkan

pada dua aspek, yaitu penilaian nilai proses dan hasil. Dari segi proses, aktivitas

siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola masih rendah; (1) Siswa masih

malu-malu dan tidak percaya diri ketika menceritakan tokoh idola di depan kelas (2)

siswa kurang antusias dan jenuh dalam proses menceritakan tokoh idola. (3)

Penggunaan waktu yang kurang efektif sehingga terdapat dua kali pertemuan dalam

kegiatan menceritakan tokoh idola secara individu.

Dari segi hasil, masalah yang muncul dari hasil menceritakan tokoh

idola itu ditunjukkan dengan presentase siswa yang tuntas belajar hanya 35 %. Siswa

belum mampu bercerita dengan baik menggunakan pelafalan, volume suara, pilihan

kata, intonasi dan jeda, kelancaran, sikap, percaya diri, dan ekspresi wajah ketika

menceritakan tokoh idola di depan kelas.

Permasalahan selanjutnya, siswa kurang antusias dan jenuh ketika melihat

teman-temannya secara individu tampil menceritakan tokoh idola di depan kelas. Hal

ini terlihat ketika banyak siswa yang melakukan aktivitas sendiri dengan bercerita

dengan temannya di luar materi pembelajaran yang berlangsung.

Selanjutnya, penggunaan waktu yang kurang efektif dalam menceritakan

tokoh idola. Maksudnya adalah penggunaan waktu yang diberikan guru pada siswa

secara individu untuk menceritakan tokoh idola di depan kelas harus ada pertemuan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

pertemuan pertama.

Selain kendala dari segi proses, siswa kelas VII C juga mengalami kendala dilihat dari segi hasil dalam menceritakan tokoh idola di depan kelas. Dari segi hasil, masih banyak siswa yang belum mampu bercerita dengan baik yaitu, masih bercampur dengan menggunakan dialek asal, volume suara yang tidak terlalu nyaring sehingga menyebabkan teman-teman sebagai audiens tidak terlalu bisa mendengar, penggunaan pilihan kata yang tidak terlalu tepat dan sedikit membingungkan, penggunaan nada dan jeda masih ada yang tidak sesuai, penggunaan sikap ketika bercerita di depan kelas tidak terlalu tepat, tingkat percaya diri siswa masih kurang yaitu malu-malu dan grogi ketika menceritakan tokoh idolanya di depan kelas, dan mimik serta gaya siswa dalam bercerita tidak terlalu baik.

Dari berbagai permasalahan yang ditemukan dalam kegiatan prasiklus, peneliti mengupayakan solusi tindakan yaitu berupa penggunaan metode *cooperative script* untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh siswa kelas VII C di SMP PGRI 1 Karangploso Malang.

#### 4.1.2 Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, 25 April 2016 pada 10.00 Wib-11.20 Wib. Pada Pertemuan siklus I materi yang diajarkan kepada siswa adalah mengemukakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai. Pembelajaran yang



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

sebelumnya. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk berkelompok secara berpasangan dan sebelumnya guru sudah membagi siswa yang berkemampuan baik dan berkemampuan kurang yang terdiri dari dua orang siswa secara berpasangan.

Pada pertemuan siklus 1 peneliti dibantu oleh observer yang bertugas mengamati proses kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan, selanjutnya peneliti mewawancarai guru dan memberikan angket kepada siswa. Berikut ini adalah hasil observasi, hasil wawancara, dan angket pada siklus 1.

#### **4.1.2.1 Deskripsi Proses Pembelajaran Siklus I**

Siklus 1 ada dua observer yang mengamati pembelajaran di dalam kelas VII C ketika proses pembelajaran berlangsung. Kedua observer tersebut adalah Ibu Endang Srisuryati S.Pd. selaku selaku guru mitra yang mengampu matapelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII C, dan Lintang Permana Putri, selaku teman sejawat dari Universitas Brawijaya Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kedua observer ini akan membantu peneliti dalam mengamati fenomena yang terjadi di kelas sehingga dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada siklus berikutnya. Berikut ini adalah hasil observasi untuk aktivitas guru dan aktivitas siswa dari kedua observer.

##### **4.1.2.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru**

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus 1 menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative script* secara keseluruhan berjalan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berlangsung sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sebelumnya sudah disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Dapat dilihat (Lampiran 3) hasil observasi keterampilan guru dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar materi menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus I memperoleh jumlah skor total 94,531. Hal itu ditunjukkan dengan rincian indikator sebagai berikut.

#### a) Prakegiatan

Keterampilan guru dalam melaksanakan prapembelajaran memperoleh skor 100. Hal itu ditunjukkan dari empat deskriptor yang telah dilakukan oleh guru, yaitu mengucapkan salam, mempresensi siswa, mempersiapkan RPP, dan mempersiapkan instrumen penilaian. Semua deskriptor telah dilakukan oleh guru.

#### b) Kegiatan awal

Kegiatan awal pembelajaran, guru memperoleh skor 96,875. Hal itu dapat dilihat dari beberapa deskriptor, yaitu memberikan apersepsi, memotivasi siswa, menjelaskan langkah-langkah, dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Semua deskriptor telah dilakukan oleh guru.

#### c) Kegiatan inti

Keterampilan guru dalam kegiatan inti dapat dilihat dari gambar berikut ini.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message



**Gambar 4.1 Guru Membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script***

Gambar tersebut diambil ketika guru sedang membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*. Guru secara menyeluruh bertanya dengan semua pasangan kelompok tentang ada atau tidaknya kesulitan yang di alami ketika proses pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Kegiatan inti ini, guru memperoleh skor 87,5. Hal itu dapat dilihat dari beberapa deskriptor, yaitu membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, memandu siswa untuk dapat bercerita tentang tokoh idola melalui media yang telah diberikan, menumbuhkan keaktifan ketika berdiskusi dengan pasangan kelompoknya, dan mengarahkan siswa untuk tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dalam kelompok. Secara keseluruhan, guru sudah melakukan semua deskriptor yang telah ditetapkan. Namun, ketika siswa ingin tampil di depan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

siswa yang sudah maju untuk berebutan tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolannya. Hal ini menyebabkan guru menjadi kebingungan dengan respon siswa yang sangat antusias sehingga kondisi kelas kurang kondusif.

d) **Kegiatan Akhir**

Keterampilan guru dalam kegiatan akhir pembelajaran dapat dilihat dari gambar berikut ini.



**Gambar 4.2 Guru Menutup Pelajaran**

Gambar tersebut diambil ketika guru memberikan penilaian secara garis besar tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan. Setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk dapat menceritakan tokoh idolannya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

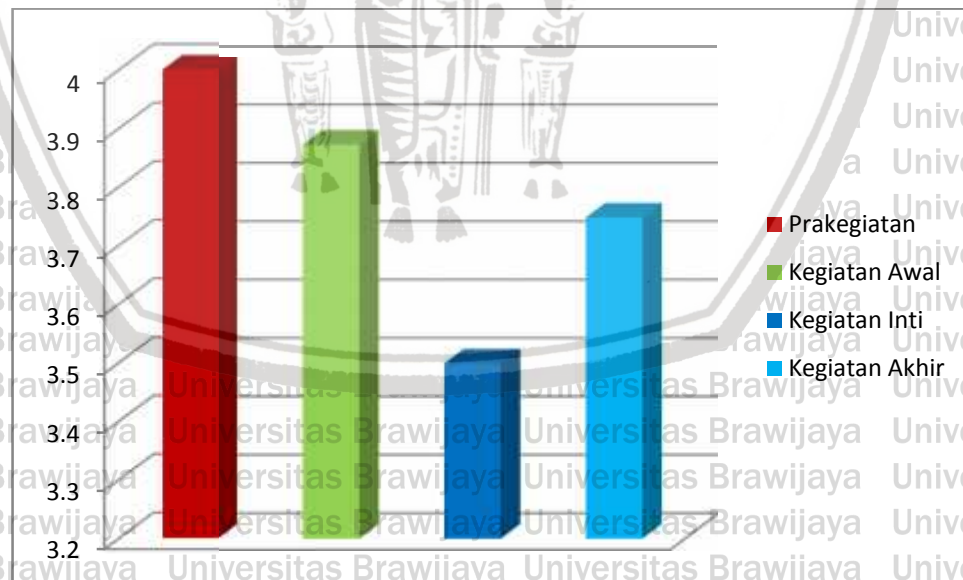


This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

beberapa deskriptor yang telah dilakukan oleh guru, yaitu memberikan penilaian secara garis besar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, merefleksikan kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan dan terakhir mengucapkan salam penutup.

Seluruh deskriptor pada kegiatan akhir telah dilaksanakan dengan baik oleh guru sehingga proses pembelajaran dapat diakhiri dengan baik. Namun, ketika guru melakukan refleksi setelah pembelajaran volume suara guru kurang bisa didengar oleh siswa sehingga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru dalam melaksanakan refleksi pembelajaran.

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan *metode cooperative script* pada siklus 1 dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Grafik 4.2 Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus 1





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dengan baik. Namun, beberapa hal yang harus diperbaiki lagi pada kegiatan ini yaitu dalam hal mengarahkan siswa ketika ingin tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idolanya guru harus bisa mengkondisikan siswa yang berebutan untuk segera tampil menceritakan tokoh idolanya.

#### 4.1.2.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 1 menunjukkan bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik jika dibandingkan dengan prasiklus. Hal itu dapat dilihat (lampiran 5) dari hasil observasi aktivitas siswa yaitu antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, partisipasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, dan perilaku siswa di dalam kelas.

Hasil observasi keterampilan siswa dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus I memperoleh jumlah skor total **86,111**. Hal ini ditunjukkan dengan rincian indikator sebagai berikut.

##### a) **Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran**

Indikator keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor **86,111**. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu keaktifan siswa menjawab pertanyaan dari guru, keaktifan siswa menanyakan materi yang belum dipahami, dan siswa menyimak penugasan dari guru.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

sedangkan deskriptor pertama diberikan skor 3 oleh observer. Hal itu karena pada deskriptor pertama ada beberapa siswa yang belum menunjukkan keantusiasan dalam mengikuti pembelajaran.

#### **b) Partisipasi siswa dalam pembelajaran**

Indikator partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 91,66. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanya, dan siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya.

ketiga deskriptor ini, hanya deskriptor pertama yang mendapatkan skor 3 dan 4, sedangkan deskriptor kedua dan ketiga diberikan skor 3 oleh observer. Hal itu karena pada deskriptor pertama ada beberapa siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri sehingga proses berdiskusi dalam kelompok kurang maksimal. Penilaian pada deskriptor kedua dan ketiga siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanyasudah berjalan dengan baik dan siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya.

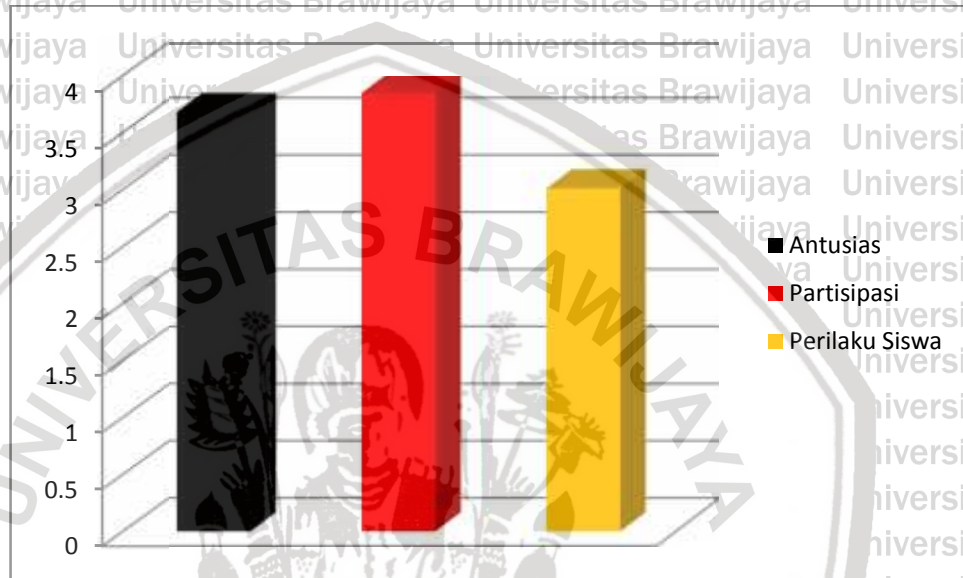
#### **c) Perilaku siswa di dalam kelas**

Indikator perilaku siswa di dalam kelas memperoleh skor 75. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu, sopan santun, tertib, dan menyimak arahan guru. Penilaian deskriptor ini masih ada beberapa siswa yang kurang bersikap tertib dan kurang menyimak arahan dari guru.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

menggunakan metode *cooperative script* pada siklus 1 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1

Grafik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa di dalam kegiatan pembelajaran masih memerlukan perbaikan, terutama pada indikator perilaku siswa di dalam kelas. Indikator ini, siswa masih kurang tertib dan kurang menyimak arahan dari guru. Oleh karena itu, untuk selanjutnya guru harus bisa mengkondisikan siswa dengan baik untuk mencapai proses pembelajaran yang kondusif.

#### 4.2.1 Deskripsi Data Hasil Wawancara



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran secara nyata tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan oleh peneliti. Wawancara ini juga digunakan untuk memberikan saran kepada peneliti untuk perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Berikut ini adalah wawancara dengan guru pada siklus 1.

#### 4.2.2.1 Wawancara dengan Guru

Setelah peneliti melaksanakan siklus 1, selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Endang Srisuryati S.Pd. selaku selaku guru mitra yang mengampu pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII C dan yang menjadi observer pada penelitian ini.

Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk menggali data lebih mendalam tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada saat siklus 1.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Senin, 25 April 2016, pembelajaran siklus I sudah dilaksanakan dengan baik. Penggunaan metode *cooperative script* dinilai sangat sesuai dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dan dinilai penggunaan waktu yang sangat efektif ketika diterapkan dalam keterampilan berbicara.

Peneliti yang berperan sebagai guru mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*. Hal itu karena metode ini membuat siswa merasa percaya diri dan tidak malu-malu ketika tampil di depan kelas secara berpasangan.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

metode *cooperative script* : Bentuk botol yang unik mampu membuat siswa termotivasi dalam belajar dan media ini sangat membuat siswa merasa tertarik sehingga ketika pembelajaran selesai sekumpulan siswa memperebutkan untuk membawanya pulang sebagai hadiah kenang-kenangan dari guru. Bentuk botol yang terbuat dari kaca membuat media ini terasa tidak aman jika digunakan lagi dan diperebutkan oleh siswa sehingga untuk siklus selanjutnya penggunaan media akan diperbaiki dan dibuat aman ketika dipegang siswa.

Beberapa hal yang harus diperbaiki selama pelaksanaan pembelajaran menceritakan tokoh idola pada siklus I, yaitu pemberian materi tentang tokoh idola keseluruhan teks tentang tokoh idola harus sama rata dan proporsional sehingga tidak ada lagi siswa yang protes tentang teks yang tidak sama rata dan tidak proporsional.

Simpulan dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber guru kelas VII C menyatakan bahwa penggunaan metode *cooperative script* sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola. Walaupun pada siklus I terdapat beberapa kekurangan, tetapi kekurangan tersebut dapat digunakan sebagai bahan perbaikan untuk siklus berikutnya.

#### 4.2.3. Angket

Data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus I dapat dilihat di (lampiran 8)



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

lembar untuk dua puluh enam siswa. Angket respon siswa terdiri dari 9 pertanyaan.

Pertanyaan 1-8 diberikan pilihan jawaban A sampai dengan D. Pilihan jawaban A sampai D sudah disediakan jawabannya oleh peneliti. Berbeda dengan pertanyaan nomor 9 yang merupakan pertanyaan terbuka sehingga siswa bisa mengisi jawaban yang sesuai dengan keinginan mereka. Berikut ini adalah penjabaran dari angket respon siswa beserta jawabannya.

Pertanyaan pertama pada angket mengenai respon siswa dengan berpasangan dalam kelompok dapat mempermudah dalam pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat mudah' oleh 6 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'mudah' oleh 12 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup mudah' oleh 7 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak mudah' oleh 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa berpasangan dalam kelompok sebagian besar sudah dapat diterima oleh siswa dengan merasa sangat mudah, mudah, dan cukup mudah.

Pertanyaan kedua yaitu tentang bagaimana perasaan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat senang' oleh 11 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'senang' oleh 11 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup senang' oleh 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menerima pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok dengan perasaan sangat senang, senang dan cukup senang.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C.

Dijawab 'A' yang berarti 'sangat antusias' oleh 9 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'antusias' oleh 9 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup antusias' oleh 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa dapat menerima pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok dengan tingkat antusias sebagian besar siswa merasa sangat antusias, antusias dan cukup antusias.

Pertanyaan keempat yaitu tentang media yang digunakan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh membuat tertarik dalam berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat tertarik' oleh 6 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'tertarik' oleh 13 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup tertarik' oleh 6 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak tertarik' oleh 1 siswa. hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan untuk menunjang pembelajaran dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dapat diterima oleh sebagian besar siswa dengan merasa sangat tertarik, tertarik dan cukup tertarik.

Pertanyaan kelima yaitu tentang kesulitan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C.

Dijawab 'A' yang berarti 'tidak kesulitan' oleh 17 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'cukup kesulitan' oleh 5 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'kesulitan' oleh 4 siswa. hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dapat menerima pembelajaran dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dengan sebagian besar siswa merasa tidak kesulitan.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

dalam berpasangan dengan kelompok pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat memperhatikan' oleh 10 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'memperhatikan' oleh 10 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup memperhatikan' oleh 4 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak memperhatikan' oleh 2 siswa. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa dapat menerima pembelajaran dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan sebagian siswa sangat memperhatikan dan memperhatikan teman yang tampil di depan kelas.

Pertanyaan ketujuh yaitu tentang berpasangan dalam kelompok sesuai digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat sesuai' oleh 6 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'sesuai' oleh 16 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup sesuai' oleh 3 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak sesuai' oleh 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat menerima pembelajaran menceritakan tokoh secara berpasangan sangat sesuai dan sesuai.

Pertanyaan kedelapan yaitu tentang penggunaan berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan untuk pembelajaran menceritakan tokoh di sekolah pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat perlu' oleh 9 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'perlu' oleh 16 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup perlu' oleh 1 siswa. Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa merasa sangat perlu dan perlu di terapkannya pembelajaran menceritakan tokoh secara berpasangan di sekolahnya dan dapat diterima oleh siswa.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berpasangan dalam kelompok pada pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C. Siswa menjawab pertanyaan ini dengan berbagai macam jawaban. Rata-rata siswa kelas VII C menjawab pertanyaan ini dengan mengisikan jawaban berupa kesan yang dirasakan sangat senang, lebih mudah memahami dalam menceritakan tokoh, belajar menjadi semakin mudah, merasa pembelajaran tentang menceritakan tokoh ketika berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan, belajar menghargai teman untuk bekerja sama, pekerjaan menjadi cepat selesai, memperhatikan teman ketika tampil di depan kelas. Hanya ada 1 siswa yang menjawab dengan jawaban lumayan sulit dan lebih suka sendiri atau individu dalam menceritakan tokoh. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa dapat mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok dan dapat diterima siswa dengan baik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil nontes yang didapatkan dari siklus 1 disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada siklus 1 lebih baik daripada proses pembelajaran ketika prasiklus. Pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan berpasangan dalam kelompok mampu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Hal itu terlihat dari hasil observasi dan angket respon siswa.

#### **4.2.4 Hasil Tes Siklus 1**

Setelah selesai melaksanakan siklus 1 peneliti melihat dari segi proses dan dari segi hasil. Selanjutnya peneliti menganalisis data dari segi hasil yaitu berupa hasil



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

*cooperative script* yang telah diterapkan.

#### 4.2.4.1 Siklus 1

Kompetensi dasar yang diajarkan dalam siklus 1 adalah menceritakan tokoh idola. melihat dari hasil observasi belajar siswa yang masih rendah pada saat prasiklus, peneliti memberikan solusi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*.

Metode ini dapat digunakan untuk membantu kesulitan siswa dilihat dari segi proses untuk memberikan motivasi siswa dengan berpasangan dalam kelompok untuk menceritakan tokoh idola. Dalam menunjang keberhasilan metode ini, peneliti menggunakan media botol cerdas yang berguna untuk membantu siswa dalam menyediakan materi tentang tokoh idola.

Setelah menggunakan metode *cooperative script*, terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VII C dalam menceritakan tokoh idola pada siklus 1. Peningkatan perolehan nilai siswa pada tiap-tiap indikator dapat dilihat di (lampiran 11).

Lampiran tersebut menggambarkan tentang pencapaian indikator yang telah dipenuhi oleh siswa dengan menggunakan skala 1-4. Masing-masing indikator akan dijelaskan sebagai berikut.

Indikator 1 berisi tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pelafalan, indikator 2 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan volume suara, indikator 3 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pilihan kata yang digunakan,



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

intonasi dan jeda, indikator 5 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan kelancaran dalam bercerita, indikator 6 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan sikap dalam bercerita, indikator 7 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan tingkat percaya diri dalam bercerita, dan indikator 8 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan penggunaan ekspresi wajah dalam bercerita.

Pencapaian skor pada indikator pelafalan ada lima belas siswa yang mendapatkan skor 4, dan sebelas siswa mendapatkan skor 3. Jadi, pada indikator pelafalan lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 4 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator volume suara ada delapan siswa yang memperoleh skor 4, tujuh belas siswa memperoleh skor 3, dan satu siswa memperoleh skor 2. Jadi, pada indikator volume suara lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator pilihan kata ada tiga siswa yang memperoleh skor 4, dan dua puluh tiga siswa mendapat skor 3. Jadi, pada indikator pilihan kata lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator intonasi dan jeda ada dua siswa yang memperoleh skor 4, dan dua puluh empat siswa mendapatkan skor 3. Jadi, pada indikator intonasi



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator kelancaran adadua siswa yang mendapatkan skor 4, dan dua puluh empat siswa mendapatkan skor 3. Jadi, pada indikator kelancaran lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator sikap hanya ada satu siswa mendapatkan skor 4, dan dua puluh lima siswa mendapatkan skor 3,. Jadi, pada indikator sikap lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Pencapaian skor indikator percaya diri ada tiga siswa yang mendapatkan skor 4, dua puluh dua siswa mendapatkan skor 3, dan satu siswa mendapatkan skor 2. Jadi, pada indikator percaya diri lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

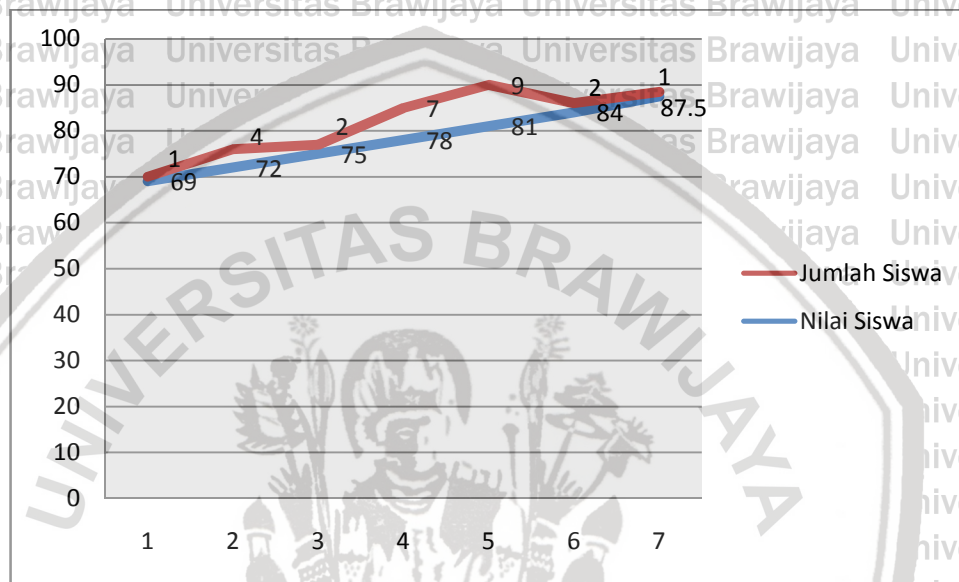
Pencapaian skor indikator ekspresi wajah hanya ada satu siswa mendapatkan skor 4, dua puluh satu siswa mendapatkan skor 3, empat siswa mendapatkan skor 2. Jadi, pada indikator ekspresi wajah lebih banyak siswa yang mendominasi mendapatkan skor 3 lebih dari separuh dari jumlah siswa.

Dari kedelapan indikator yang telah ditetapkan tersebut, siswa memperoleh skor 4 paling banyak pada indikator 1 dan 2, sedangkan skor siswa pada indikator 3,4,5,6,7,dan 8 paling banyak mendapat skor 3, sedangkan pada indikator 2,3,4,5,6,7, dan 8 ada sebagian kecil siswa yang mendapat skor 2. Walaupun begitu, telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari saat prasiklus ke siklus 1. Hal itu dapat dilihat



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

siswa pada siklus I sebesar 78,5. Lebih jelasnya, nilai hasil belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola pada siklus I dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4.4 Perolehan Hasil Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus 1

Grafik tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan secara signifikan pada hasil perolehan nilai dalam menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII C pada saat siklus 1 dibandingkan dengan nilai hasil prasiklus. Dari 26 orang siswa, terdapat 19 siswa yang nilainya meningkat, 7 lainnya masih dibawah KKM.

Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.4 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII C dari 72 meningkat menjadi 78,5 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 69, sedangkan nilai ketuntasan belajar sebesar 73%. Meskipun siswa yang tuntas sebanyak 19 orang, tetapi indikator keberhasilan belum tercapai, yaitu 80%. Oleh sebab itu, penelitian dilanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 18 Mei 2016 pada 2.00 WIB-13.20 WIB  
Pertemuan siklus II materi yang diajarkan kepada siswa adalah mengemukakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai.

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II guru tetap menerapkan metode *cooperative script* yang telah diterapkan pada siklus I. Setelah guru menjelaskan materi, siswa diminta untuk berkelompok secara berpasangan dan sebelumnya guru tetap membagi siswa yang berkemampuan baik dan berkemampuan kurang berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I. selanjutnya siswa berkelompok yang terdiri dari dua orang siswa.

Pertemuan pada siklus II peneliti tetap dibantu oleh observer yang bertugas mengamati proses kegiatan belajar mengajar. Setelah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa selesai, tahap selanjutnya peneliti tetap mewawancarai guru dan memberikan angket kepada siswa. Berikut ini adalah hasil observasi, hasil wawancara, dan angket pada siklus II.

#### 4.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi

Siklus 2 ada dua observer yang mengamati pembelajaran di dalam kelas VII C ketika proses pembelajaran berlangsung. Kedua observer adalah Ibu Endang Srisuryati S.Pd. selaku guru mitra yang mengampu pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII C, dan Lintang Permana Putri, selaku teman sejawat dari Universitas



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

ini adalah observer yang sama ketika peneliti melaksanakan siklus II.



Gambar 4.3 Peneliti dan Kedua Observer

#### 4.3.1.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru

Hasil observasi keterampilan guru pada siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan metode *cooperative scripts* sudah berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat ketika Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang berlangsung sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sebelumnya sudah disiapkan oleh guru sebelum proses pembelajaran berlangsung. Lebih jelasnya, hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola pada siklus 2 dapat dilihat pada (lampiran 4).

Hasil observasi keterampilan guru di atas dapat diketahui bahwa keterampilan guru dalam mengajar materi menceritakan tokoh idola dengan menggunakan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

ditunjukkan dengan rincian indikator sebagai berikut.

**e) Prakegiatan**

Keterampilan guru dalam melaksanakan prapembelajaran memperoleh skor 100.

Hal itu ditunjukkan dari empat deskriptor yang telah dilakukan oleh guru, yaitu

mengucapkan salam, mempresensi siswa, mempersiapkan RPP, dan mempersiapkan

instrumen penilaian. Semua deskriptor telah dilakukan oleh guru. Berikut ini adalah

gambar yang diambil ketika guru mempresensi siswa pada siklus 2.



**Gambar 4.4 Guru Mempresensi Siswa**

**f) Kegiatan awal**

Kegiatan awal pembelajaran, guru memperoleh skor 100. Hal itu dapat dilihat

dari beberapa deskriptor, yaitu Guru mampu memberikan apersepsi, memotivasi





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

deskriptor telah dilakukan oleh guru

### g) Kegiatan inti

Keterampilan guru dalam kegiatan inti dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 4.5 Guru Membagikan Media Pembelajaran kepada perwakilan Kelompok

Gambar tersebut diambil ketika guru sedang membagikan media pembelajaran kepada perwakilan kelompok. Media yang digunakan adalah kotak rahasia yang berisikan materi tentang tokoh idola siswa. Seluruh kelompok maju dan mengambil media. Setelah membagikan media, Guru mengarahkan siswa untuk kembali duduk bersama pasangan kelompoknya untuk saling *sharing* dalam menceritakan tokoh idolanya.



**Gambar 4.6 Guru membimbing Siswa**

Gambar tersebut diambil ketika guru sedang membimbing siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kegiatan inti ini, guru memperoleh skor 96,875. Hal itu dapat dilihat dari beberapa deskriptor, yaitu membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, memandu siswa untuk dapat bercerita tentang tokoh idola melalui media yang telah diberikan, menumbuhkan keaktifan ketika berdiskusi dengan pasangan kelompoknya, dan mengarahkan siswa untuk tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dalam kelompok. Secara keseluruhan, guru sudah melakukan semua deskriptor yang telah ditetapkan dan sudah lebih baik ketika dibandingkan dengan siklus 1.

**h) Kegiatan Akhir**



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berikut ini.



Gambar 4.7 Guru Menutup Pelajaran

Gambar tersebut diambil ketika guru memberikan penilaian secara garis besar tentang pembelajaran yang baru saja dilakukan. Setelah itu guru memberikan penguatan kepada siswa untuk dapat menceritakan tokoh idolanya dengan mengemukakan identitas tokoh, keunggulan, dan alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

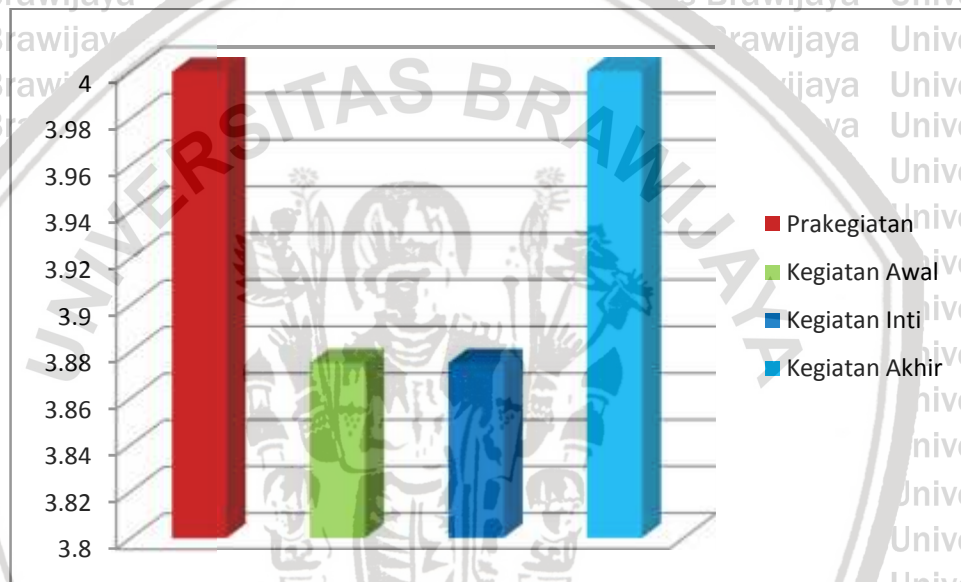
Kegiatan akhir ini, guru memperoleh skor 96,875. Hal ini dapat dilihat dari beberapa deskriptor yang telah dilakukan oleh guru, yaitu memberikan penilaian secara garis besar terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, merefleksikan kegiatan pembelajaran, memberikan penguatan dan terakhir mengucapkan salam penutup.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

sehingga proses pembelajaran dapat diakhiri dengan baik.

Hasil observasi keterampilan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan *metode cooperative script* pada siklus 2 dapat dilihat dalam grafik berikut ini.



Grafik 4.5 Hasil Observasi Keterampilan Guru pada Siklus II

Grafik 4.5 menunjukkan bahwa keterampilan guru pada siklus 2 jauh lebih baik dibandingkan dengan keterampilan guru ketika siklus 1. Guru sudah mampu mengarahkan siswa dengan baik ketika siswa akan menceritakan tokoh idolanya di depan kelas dan guru sudah mampu meningkatkan volume suara ketika sedang melakukan refleksi pembelajaran kepada siswa sehingga kegiatan refleksi menjadi lebih baik dan mampu mengkondisikan kelas menjadi kondusif sehingga terjadi peningkatan menjadi lebih baik ketika dibandingkan dengan siklus 1.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2 menunjukkan bahwa siswa sudah mengikuti pembelajaran dengan baik jika dibandingkan dengan siklus 1. Hal itu dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yaitu antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, partisipasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*, dan perilaku siswa di dalam kelas.

Lebih jelasnya hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus II dapat dilihat pada (lampiran 6).

Hasil observasi keterampilan siswa dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus 2 meningkat dibandingkan siklus 1 yaitu memperoleh jumlah skor total 94,444. Hal ini ditunjukkan dengan rincian indikator sebagai berikut.

d) **Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran**

Indikator keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 95,833. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu keaktifan siswa menjawab pertanyaan dari guru, keaktifan siswa menanyakan materi yang belum dipahami, dan siswa menyimak penugasan dari guru.

ketigadeskriptor ini, hanya deskriptor kedua yang mendapatkan skor 4, sedangkan deskriptor pertama diberikan skor 3 oleh observer. Hal itu karena pada



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

mengikuti pembelajaran.

#### e) **Partisipasi siswa dalam pembelajaran**

Indikator partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran memperoleh skor 95,833. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu siswa aktif berdiskusi dalam kelompok, siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanya, dan siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya.

ketiga deskriptor ini, hanya deskriptor pertama yang mendapatkan skor 3 dan 4, sedangkan deskriptor kedua dan ketiga diberikan skor 4 oleh observer. Hal itu karena pada deskriptor pertama masih terlihat beberapa siswa yang sibuk dengan dirinya sendiri sehingga proses berdiskusi dalam kelompok masih kurang maksimal. Penilaian pada deskriptor kedua dan ketiga siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanya sudah berjalan dengan baik dan siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya.

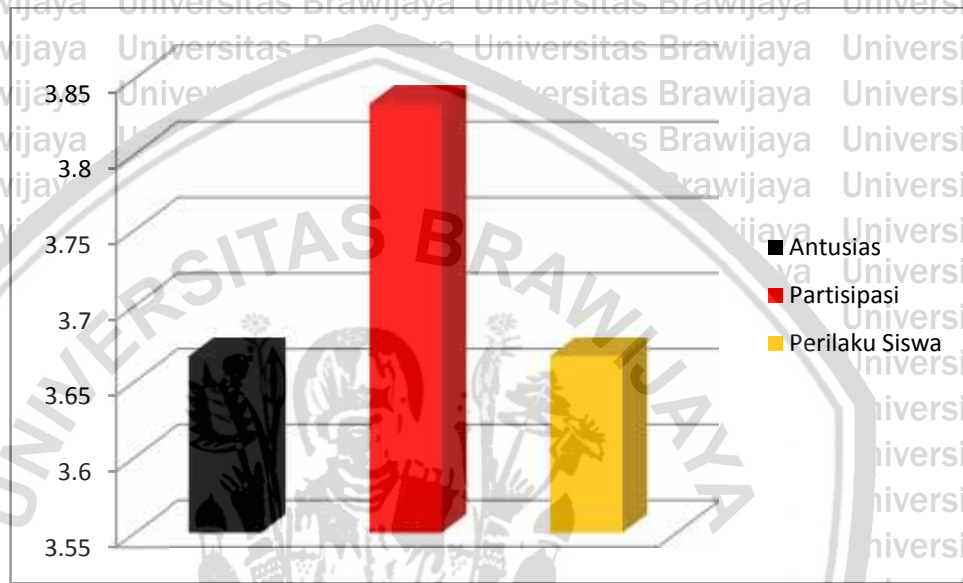
#### f) **Perilaku siswa di dalam kelas**

Indikator perilaku siswa di dalam kelas memperoleh skor 91,666. Hal itu dapat dilihat dari kemunculan masing-masing deskriptor, yaitu, sopan santun, tertib, dan menyimak arahan guru. Penilaian deskriptor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus 1. Hal ini terlihat ketika siswa bersikap sopan, tertib dan menyimak arahan dari guru.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

menggunakan metode *cooperative script* pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Grafik 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2

Grafik tersebut menunjukkan bahwa aktivitas siswa di dalam kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada perilaku siswa yang membaik. Siswa sudah bisa menerima arahan dari guru, bersikap sopan dan tertib sehingga proses pembelajaran sedang berlangsung suasana menjadi kondusif.

#### 4.4. Hasil Wawancara

Setelah melaksanakan siklus 2 peneliti tetap melakukan wawancara dengan guru.

Hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran secara nyata tentang



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

dengan guru pada siklus 1.

#### 4.4.1 Wawancara dengan Guru

Setelah peneliti melaksanakan siklus 2, selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Endang Srisuryati S.Pd. selaku selaku guru mitra yang mengampu pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII C dan yang menjadi observer pada penelitian ini. Tujuan diadakannya wawancara adalah untuk menggali data lebih mendalam tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan pada saat siklus 2.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Rabu, 18 Mei 2016, pembelajaran siklus 2 sudah dilaksanakan dengan baik. Penggunaan metode *cooperative script* dinilai sangat sesuai dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dan dinilai penggunaan waktu yang sangat efektif ketika diterapkan dalam keterampilan berbicara.

Peneliti yang berperan sebagai guru mampu membuat siswa aktif dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*. Hal itu karena metode ini membuat siswa merasa percaya diri dan tidak malu-malu ketika tampil di depan kelas secara berpasangan. Peneliti sudah mampu mengarahkan siswa dengan baik sehingga terjadi peningkatan dibandingkan siklus 1.

Penggunaan media kotak rahasia dinilai mampu untuk menunjang keberhasilan metode *cooperative script*. Bentuk kotak yang simpel mampu membuat siswa penasaran dan tertarik serta termotivasi dalam belajar. Penggunaan media kotak cerdas ini lebih baik jika dibandingkan dengan media yang digunakan ketika siklus 1.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

yang digunakan sehingga tidak ada siswa yang protes lagi.

Simpulan dari hasil wawancara peneliti kepada narasumber guru kelas VII C menyatakan bahwa penggunaan metode *cooperative scripts* sudah sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dan penggunaan waktu lebih efektif dibandingkan dengan siswa yang tampil secara individu.

#### 4.5 Angket

Data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siklus 2 dapat dilihat pada (lampiran 9).

Angket respon siswa disebarakan kepada seluruh siswa kelas VII C sebanyak 26 lembar untuk dua puluh enam siswa. Angket respon siswa terdiri dari 9 pertanyaan.

Pertanyaan 1-8 diberikan pilihan jawaban A sampai dengan D. Pilihan jawaban A sampai D sudah disediakan jawabannya oleh peneliti. Berbeda dengan pertanyaan nomor 9 yang merupakan pertanyaan terbuka sehingga siswa bisa mengisi jawaban yang sesuai dengan keinginan mereka. Berikut ini adalah penjabaran dari angket respon siswa beserta jawabannya.

Pertanyaan pertama pada angket mengenai respon siswa dengan berpasangan dalam kelompok dapat mempermudah dalam pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat mudah' oleh 8 siswa, dijawab



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

5 siswa,

Pertanyaan kedua yaitu tentang bagaimana perasaan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C.

Dijawab 'A' yang berarti 'sangat senang' oleh 11 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'senang' oleh 12 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup senang' oleh 3 siswa.

Pertanyaan ketiga yaitu tentang antusias siswa ketika mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C.

Dijawab 'A' yang berarti 'sangat antusias' oleh 11 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'antusias' oleh 9 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup antusias' oleh 6 siswa.

Pertanyaan keempat yaitu tentang media yang digunakan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh membuat tertarik dalam berpasangan dalam kelompok pada

siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat tertarik' oleh 6 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'tertarik' oleh 15 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup tertarik' oleh 6 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak tertarik' oleh 5 siswa.

Pertanyaan kelima yaitu tentang kesulitan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A'

yang berarti 'tidak kesulitan' oleh 17 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'cukup kesulitan' oleh 6 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'kesulitan' oleh 3 siswa.

Pertanyaan keenam yaitu tentang memperhatikan teman bercerita tokoh idola dalam berpasangan dengan kelompok pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang

berarti 'sangat memperhatikan' oleh 11 siswa, dijawab 'B' yang berarti



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

oleh 4 siswa, dan dijawab 'D' yang berarti 'tidak memperhatikan' oleh 4 siswa.

Pertanyaan ketujuh yaitu tentang berpasangan dalam kelompok sesuai digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat sesuai' oleh 7 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'sesuai' oleh 16 siswa, dijawab 'C' yang berarti 'cukup sesuai' oleh 3 siswa.

Pertanyaan kedelapan yaitu tentang penggunaan berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan untuk pembelajaran menceritakan tokoh di sekolah pada siswa kelas VII C. Dijawab 'A' yang berarti 'sangat perlu' oleh 9 siswa, dijawab 'B' yang berarti 'perlu' oleh 167 siswa.

Pertanyaan kesembilan berisi tentang kesan yang dirasakan dengan berpasangan dalam kelompok pada pembelajaran menceritakan tokoh pada siswa kelas VII C.

Siswa menjawab pertanyaan ini dengan berbagai macam jawaban. Rata-rata siswa kelas VII C menjawab pertanyaan ini dengan mengisikan jawaban berupa kesan yang dirasakan sangat senang, lebih mudah memahami dalam menceritakan tokoh, belajar menjadi semakin mudah, merasa pembelajaran tentang menceritakan tokoh ketika berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan, belajar menghargai teman untuk bekerja sama, pekerjaan menjadi cepat selesai, memperhatikan teman ketika tampil di depan kelas. Hal ini terjadi peningkatan dibandingkan siklus 1 yaitu ada satu siswa yang merasakan kesulitan dengan bekerja secara berpasangan dalam kelompok.

Berdasarkan hasil nontes yang didapatkan dari siklus 2 disimpulkan bahwa proses kegiatan pembelajaran pada siklus 2 jauh lebih baik daripada proses



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berpasangan dalam kelompok mampu untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Hal itu terlihat dari hasil observasi dan angket respon siswa.

#### 4.6 Hasil Tes Siklus II

Setelah selesai melaksanakan siklus 2 peneliti melihat dari segi proses dan dari segi hasil. Selanjutnya peneliti menganalisis data dari segi hasil yaitu berupa hasil

1 belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* yang telah diterapkan.

##### 4.6.1 Siklus II

Kompetensi dasar yang diajarkan dalam siklus II adalah menceritakan tokoh idola dengan tetap menggunakan metode *cooperative script* pada siklus II. Dalam menunjang keberhasilan metode ini, peneliti menggunakan media kotak rahasia yang berguna untuk membantu siswa dalam menyediakan materi tentang tokoh idola.

Peningkatan perolehan nilai siswa pada tiap-tiap indikator dapat dilihat pada lampiran

12. Menunjukkan tentang pencapaian indikator yang telah dipenuhi oleh siswa



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

berikut.

Indikator 1 berisi tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pelafalan, indikator 2 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan volume suara, indikator 3 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan pilihan kata yang digunakan, indikator 4 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan intonasi dan jeda, indikator 5 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan kelancaran dalam bercerita, indikator 6 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan sikap dalam bercerita, indikator 7 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan tingkat percaya diri dalam bercerita, dan indikator 8 tentang kemampuan siswa dalam menceritakan tokoh idola sesuai dengan penggunaan ekspresi wajah dalam bercerita.

Pencapaian skor pada indikator pelafalan ada tujuh belas siswa yang mendapatkan skor 4, dan sebelas siswa mendapatkan skor 3. Jadi, pada indikator pelafalan terjadi peningkatan dibandingkan siklus 1.

Pencapaian skor indikator volume suara ada dua belas siswa yang memperoleh skor 4, empat belas siswa memperoleh skor 3. hal ini terjadi peningkatan karena tidak ada siswa yang mendapatkan skor rendah yaitu 2 dibandingkan siklus 1.

Pencapaian skor indikator pilihan kata ada tujuh siswa yang memperoleh skor 4, dan Sembilan belas siswa mendapat skor 3. Pencapaian skor indikator intonasi dan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

mendapatkan skor 3.

Pencapaian skor indikator kelancaran ada tujuh siswa yang mendapatkan skor 4, dan Sembilan belas siswa mendapatkan skor 3. Pencapaian skor indikator sikap ada

enam siswa mendapatkan skor 4, dan dua puluh lima siswa mendapatkan skor 3.

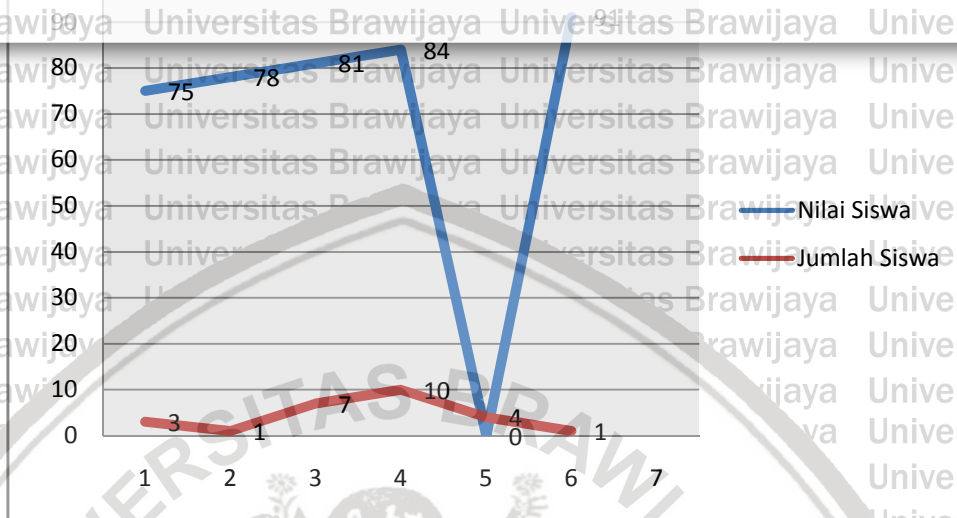
Pencapaian skor indikator percaya diri ada enam siswa yang mendapatkan skor 4, dua puluh dua siswa mendapatkan skor 3. hal ini menunjukkan peningkatan karena tidak ada lagi siswa yang mendapat skor 2.

Pencapaian skor indikator ekspresi wajah ada empat siswa mendapatkan skor 4, dua puluh dua siswa mendapatkan skor 3. hal ini menunjukkan peningkatan karena tidak ada lagi siswa yang mendapat skor 2.

Dari kedelapan indikator yang telah ditetapkan tersebut, siswa memperoleh skor 4 paling banyak pada indikator 1 dan 2, sedangkan skor siswa pada indikator 3,4,5,6,7,dan 8 paling banyak mendapat skor 3. Hal ini terjadi peningkatan dibandingkan dengan siklus 1 karena semua indikator secara menyeluruh beberapa siswa sudah mendapatkan skor 4 dan tidak ada lagi yang mendapatkan skor 2. Hal itu dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada saat siklus 1 sebesar 78,5, sedangkan rata-rata siswa pada siklus 2 sebesar 83. lebih jelasnya, nilai hasil belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola pada siklus 2 dapat dilihat pada grafik berikut.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message



Grafik 4.7 Perolehan Hasil Menceritakan Tokoh Idola pada Siklus II

Grafik tersebut menunjukkan bahwa terjadi kenaikan secara signifikan pada hasil perolehan nilai dalam menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII C pada saat siklus 1 dibandingkan dengan nilai hasil prasiklus. Dari 26 orang siswa, terdapat 23 siswa yang nilainya meningkat, 3 lainnya masih dibawah KKM.

Hal ini dapat dilihat dari grafik 4.7 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VII C dari siklus 1 78,5 meningkat menjadi 83 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 75, sedangkan nilai ketuntasan belajar sebesar 88. Oleh karena itu penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah mencapai lebih dari 80% siswa sudah tuntas belajar.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini diuraikan pembahasan (1) peningkatan keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang (2) dampak penggunaan metode *cooperative script* terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang

### **5.1 Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada Siswa Kelas VII SMP PGRI I Karangploso Malang**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *cooperative script* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola. Hal itu terlihat dari perolehan nilai hasil belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola yang diperoleh siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola tidak lepas dari adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan oleh guru mitra dan peneliti selama penelitian tindakan kelas ini berlangsung. Setiap siklus yang dilaksanakan terdapat kekurangan yang diperbaiki pada siklus selanjutnya guna tujuan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola dapat tercapai sesuai rencana yang diharapkan.





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

kompetensi dasar menceritakan tokoh idola. Metode ini siswa dikelompokkan secara berpasangan dan masing-masing pasangan terdiri dari dua orang. Pembagian kelompok siswa disesuaikan dengan perbedaan kemampuan berbicaranya yaitu siswa yang kemampuan berbicaranya baik di pasang dengan siswa yang kemampuan berbicaranya kurang, sehingga siswa yang dapat berbicara dengan baik mampu memotivasi siswa yang berbicaranya kurang. Pembagian kelompok yang dilakukan oleh peneliti disesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013:13) bahwa metode *cooperative script* adalah struktur anggota kelompok itu ditetapkan guru bersama siswa dengan perkembangan tertentu.

Penerapan penggunaan metode *cooperative script* ini bertujuan agar siswa ; (1) Tidak malu-malu, tidak grogi, dan percaya diri ketika menceritakan tokoh idola di depan kelas, (2) Melatih siswa bekerja sama dan saling menghargai antar sesama siswa, dan (3) Melatih siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya secara verbal.

Hal ini sesuai dengan pendapat Huda (2013: 214) menjelaskan bahwa kelebihan metode ini di antaranya adalah: 1) dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. 2) mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain. 3) Mendorong siswa untuk berlatih



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

membandingkan ide siswa dengan ide temannya. 4) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada. 5) memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya. 6) memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial. 7) meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Dilihat dari hasil penerapan penggunaan metode *cooperative script* baik pada proses pembelajaran maupun pengambilan hasil tes menceritakan tokoh idola menunjukkan adanya sebuah peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan tersebut tidak lepas dari refleksi-refleksi atas kekurangan selama proses penelitian tindakan berlangsung yang dilakukan oleh peneliti dan guru mitra di setiap pertemuannya. Hal ini dilakukan agar tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola dapat dicapai sesuai target yang ditentukan. Penerapan penggunaan metode *cooperative script* dikatakan berhasil apabila 80% siswa tuntas dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola. Oleh karena itu, target yang harus dicapai harus sampai 80%.

Selanjutnya, peningkatan pembelajaran menceritakan tokoh idola melalui penggunaan metode *cooperative script* dapat membantu kesulitan yang dialami siswa. Penelitian ini akan mendeskripsikan peningkatan keterampilan berbicara dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* yang terjadi pada setiap siklusnya yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan selama penelitian serta proses analisis data yang dilakukan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

tokoh idola pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangproso Malang dari segi proses maupun hasil pembelajaran dari setiap pertemuan siklusnya.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran guru dan siswa dapat dilihat dari penilaian aktivitas pengamatan guru dan siswa pada setiap siklus yang telah dilaksanakan. Penilaian proses tersebut diambil dari lembar observasi yang diisi oleh guru mitra dan observer. Peningkatan kualitas proses belajar terjadi setelah diterapkannya metode *cooperative script* pada keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola.

Dalam menceritakan tokoh idola siswa mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang benar. Dalam hal ini guru juga berperan dalam menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan Isjoni (2012:83). Sesuai dengan pernyataan tersebut peneliti menggunakan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar siswa dalam menceritakan tokoh idola. Media yang digunakan pada siklus 1 berupa botol cerdas dan media yang digunakan pada siklus 2 kotak cerdas.

Menurut Isjoni (2012:32) menyadari latar belakang siswa yang berbeda-beda maka guru dalam menyajikan pembelajaran tentunya harus memahami kepribadian anak-anak tersebut. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti menyediakan materi teks tokoh idola dengan memperhatikan faktor usia siswa yang sesuai dengan materi yang disediakan.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

kooperatif akan memiliki motivasi yang tinggi karena didorong dan di dukung dari rekan sebayanya. hal ini terlihat ketika hampir seluruh siswa berebutan ingin segera tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idolanya. Padahal ketika prasiklus siswa harus terlebih dahulu ditunjuk oleh guru dalam menceritakan tokoh idolanya.

Penggunaan metode *cooperative script* dalam keterampilan berbicara siswa dinilai dapat meningkan kualitas proses pembelajaran. hal ini terlihat ketika siswa tidak malu-malu, tidak grogi dan tampil di depan kelas secara berpasangan, siswa dapat bekerja sama dan saling menghargai antara sesama teman, dan siswa dapat mengungkapkan ide dan pendapatnya secara verbal.

Berdasarkan peningkatan pembelajaran kelompok tersebut, hal ini di dukung oleh pendapat Nurhadi dalam Isjoni (2012:20) dalam pembelajaran kooperatif terdapat elemen-elemen yang saling terkait didalamnya, diantaranya adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas individual, keterampilan sosial yang sengaja diajarkan.

Oleh karena itu, pemilihan penggunaan metode *cooperative script* dalam menceritakan tokoh idola dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara merupakan solusi yang tepat. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya kemampuan proses belajar siswa di setiap siklusnya dari siklus I ke siklus II yang dikelompokkan pada tabel berikut.

NO	Kategori	Presentase	
		Siklus I	Siklus II



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropro.com](http://www.nitropro.com) to remove this message

2	Baik	7	2
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0

Tabel 5.1 Penilaian Kegiatan Guru Siklus I dan Siklus II

NO	Kategori	Presentase	
		Siklus I	Siklus II
1	Sangat Baik	9	13
2	Baik	9	5
3	Cukup	0	0
4	Kurang	0	0

Tabel 5.2 Penilaian Proses Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui adanya peningkatan proses belajar siswa yang terjadi dari siklus I ke siklus II. Peningkatan proses belajar siswa ditunjukkan oleh berkurangnya pemerolehan presentase kategori baik pada setiap siklusnya. Peningkatan kategori sangat baik menunjukkan adanya suatu keberhasilan peneliti dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola. Terjadinya peningkatan tidak lepas dari refleksi yang dilakukan oleh guru dan peneliti untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

ini dilakukan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

Selanjutnya, peningkatan nilai hasil pembelajaran mulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dalam menceritakan tokoh idola ditunjukkan pada tabel berikut.

No	Interval Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	62-77	17	7	3
2	78-92	9	19	23
3	Jumlah Siswa	26	26	26
4	Siswa Tidak Tuntas	17	7	3
5	Siswa Tuntas	9	19	23
6	Presentase Ketuntasan	35%	73%	88%

Tabel 5.3 Penilaian Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*. Peningkatan tersebut ditandai dengan banyaknya siswa yang tuntas dalam menceritakan tokoh idola pada siklus I dan siklus II. Nilai skor yang mengalami peningkatan ada pada setiap indikator yaitu pelafalan, volume suara, pilihan kata, intonasi dan jeda, kelancaran, sikap, percaya diri, dan ekspresi wajah.

Proses pembelajaran prasiklus kesulitan yang dialami yaitu siswa merasa malu-malu, grogi dan tidak percaya diri ketika tampil secara individu dalam menceritakan tokoh idolanya di depan kelas. hal ini dibuktikan siswa yang tuntas hanya 9 siswa dari 26 siswa di kelas VII C. Sementara itu, pada siklus I nilai siswa mulai mengalami peningkatan pada kedelapan indikator yaitu pelafalan, volume suara, pilihan kata, intonasi dan jeda, kelancaran, sikap, percaya diri, dan ekspresi wajah. Hal ini terbukti siswa yang tuntas 19 siswa dan ini menunjukkan adanya peningkatan dari prasiklus ke siklus I. Selanjutnya pada siklus II nilai siswa



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

siswa ini mengalami peningkatan dari kedelapan indikator.

Peningkatan terjadi dari siklus I dan siklus II dengan tingkat ketuntasan belajar siswa yang mengalami peningkatan secara signifikan. Presentase ketuntasan pada saat prasiklus 35% meningkat menjadi 73% pada siklus I dan presentase ketuntasan meningkat menjadi 88% pada siklus II. Secara keseluruhan penggunaan metode *cooperative script* dalam menceritakan tokoh idola dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas VII C.

Setiap indikator yang menjadi kriteria penilaian menceritakan tokoh idola mengalami peningkatan yang baik. Terbukti adanya peningkatan di setiap siklus yang telah dilakukan. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari kegiatan refleksi atau memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi di setiap siklusnya. Berikut upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola.

Proses pembelajaran yang diperbaiki dari prasiklus ke siklus I yaitu pada prasiklus (1) guru menggunakan media pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang kegiatan pembelajaran, sedangkan pada prasiklus guru tidak menggunakan media pembelajaran, (2) guru menyediakan materi teks tentang tokoh idola, sedangkan pada prasiklus guru membebaskan tema yang dipilih, dan (3) guru memberikan *reward* kepada siswa dengan nilai tertinggi dalam menceritakan tokoh idola, sedangkan pada prasiklus guru tidak memberikan *reward*.

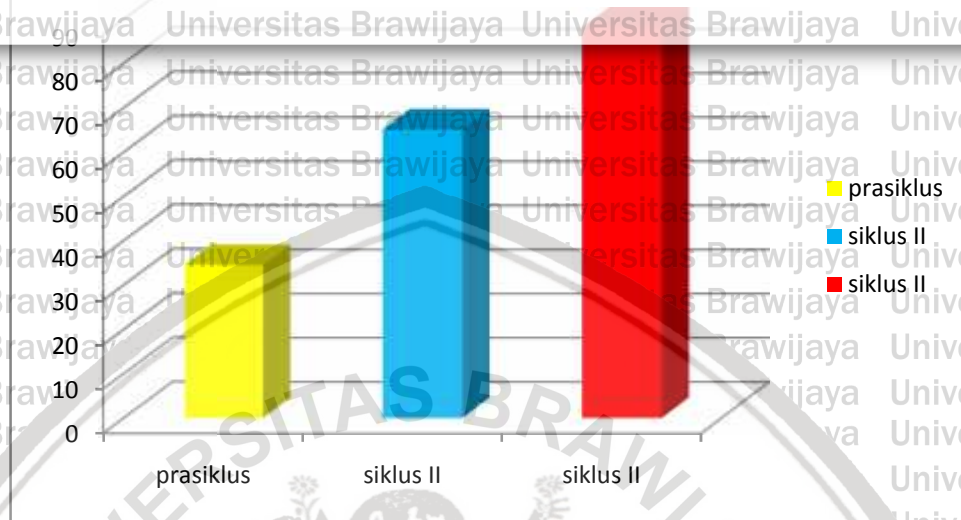


This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan suara lebih nyaring, sedangkan pada siklus I guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan suara yang pelan, (2) Guru dapat mengarahkan siswa ketika ingin tampil di depan kelas secara berpasangan, sedangkan pada siklus I guru kebingungan dalam mengarahkan siswa yang berebutan untuk segera tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idolanya, (3) Guru melakukan refleksi dengan suara yang nyaring, sedangkan pada siklus I suara guru dengan volume yang rendah, dan (4) guru memperbaiki media pembelajaran siswa dalam menunjang proses pembelajaran dengan lebih aman dan kreatif, sedangkan pada siklus I media yang digunakan Guru cenderung tidak aman ketika dibuat rebutan oleh siswa yaitu terbuat dari botol kaca.

Langkah-langkah pembelajaran dalam menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* dilakukan guru untuk membantu kesulitan yang dialami siswa dalam menceritakan tokoh idolanya. Sehingga, tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Berikut grafik presentase ketuntasan siswa pada kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.





Grafik 5.1 Presentase Ketuntasan Siswa pada Setiap Siklus

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan adanya peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas di setiap siklus tindakan yang telah selesai dilaksanakan. Hal ini terbukti bahwa penggunaan metode *cooperative script* mampu mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa dalam menceritakan tokoh idola.

## 5.2 Dampak Penggunaan Metode *Cooperative Script* terhadap Pembentukan

### Karakter Siswa Kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang

Penggunaan metode *cooperative script* dalam menceritakan tokoh idola mempunyai dampak pembentukan karakter pada siswa kelas VII C SMP PGRI 1 Karangploso Malang. Menurut Yahya (2010:1) karakter juga bisa diartikan sikap, tabiat, akhlak, kepribadian yang stabil sebagai hasil proses konsolidasi secara progresif dan dinamis. Hal ini dapat dilihat dengan perubahan karakter siswa



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idolanya. Kemudian, setelah penerapan metode cooperative script dalam menceritakan tokoh idola siswa merasa tidak malu-malu, tidak grogi, dan percaya diri ketika menceritakan tokoh idola di depan kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayatullah (2010:54) bahwa pendidikan dan latihan merupakan salah satu faktor penting dalam membentuk dan menempa disiplin. Dari pendidikan dan latihan akan diperoleh kemahiran atau keterampilan tertentu. Kemahiran atau keterampilan tersebut akan membuat seseorang menjadi yakin atas kemampuan dirinya, artinya ia akan percaya kepada kekuatan dirinya.

Pendidikan dan latihan merupakan suatu proses yang di dalamnya ada beberapa aturan atau prosedur yang harus diikuti oleh peserta. Hal ini dapat dilihat ketika guru menerapkan metode cooperative script dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola. Siswa dilatih untuk tampil di depan kelas dalam menceritakan identitas tokoh, keunggulan tokoh, dan prestasi yang di miliknya dengan memperhatikan aspek-aspek dalam keterampilan berbicara yaitu pelafalan, volume suara, pilihan kata, intonasi dan jeda, kelancaran, sikap, percaya diri, dan ekspresi wajah.

Karakter siswa dengan penerapan metode cooperative script yaitu siswa dapat bekerja sama dan saling menghargai antar sesama siswa. Menurut Hidayatullah (2010:59) Pendidikan karakter membutuhkan proses internalisasi nilai-nilai untuk itu diperlukan pembiasaan diri untuk masuk ke dalam hati agar tumbuh dari dalam. Hal ini terlihat ketika siswa berkelompok secara berpasangan dalam mendiskusikan



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

personal terlihat untuk saling menghargai pendapat teman yang berbeda dengan pendapatnya. Selanjutnya siswa dapat bekerja sama untuk saling memotivasi antar sesama teman. Hal ini terlihat ketika siswa yang keterampilan berbicaranya baik memotivasi siswa yang keterampilan berbicaranya kurang sehingga siswa yang keterampilan berbicaranya kurang menjadi bersemangat dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya melatih siswa untuk mengungkapkan ide dan pendapatnya secara verbal. Hal ini terlihat ketika siswa berani berterus terang kepada temannya dengan mengungkapkan pendapat mengenai identitas tokoh idola, keunggulan tokoh, dan prestasi yang dimilikinya dengan jujur. Kemudian siswa mempunyai sikap tanggung jawab hal ini terlihat ketika siswa berpasangan dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru untuk menceritakan tokoh idola sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.

Berdasarkan nilai-nilai pembentukan karakter yang di dapat dalam proses pembelajaran menggunakan metode cooperative script dalam menceritakan tokoh idola, Guru mempunyai tujuan untuk menanamkan pendidikan karakter kepada siswa.

Hal ini sesuai dengan pendapat Samani (2014:43) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sadar dan sungguh-sungguh dari seorang guru untuk mengajarkan nilai-nilai kepada siswanya. Dalam hal ini pembentukan karakter pada siswa dapat dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan metode cooperative script dalam menceritakan tokoh idolanya.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Anindiyarini, Atikahdan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan.

Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metod dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Carpio C. Rusticadan Anacleto M. Encarnacion. 2005. *Private and Public Speaking*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: New Diglosia.

Fujishin, Randy. 2009. *Smart Public Speaker: Seni Berbicara di Muka Umum*. Yogyakarta: Book Marks.

Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Isjoni, H. 2012. *Pembelajaran Kooperatif: Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Jumiran. 2014. *Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Melalui Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII A Mts Muhammadiyah 02 Tulakan Kabupaten Pacitan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UNY.

Kasihani, Kasbolah. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Khayirah, Balqis. 2014. *Cara Pintar Berbicara Cerdas di Depan Publik*. Yogyakarta: Diva Press.

King, Larry. 2010. *Seni Berbicara: kepada siapa saja, kapan saja, di mana saja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lestari, Esti Puji. 2014. *Peningkatan Menceritakan Kembali Cerita Anak dengan Metode Cooperative Script pada Siswa Kelas VII B*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.

Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.

Maggio, Rosalie. 2010. *Sukses Berbicara dengan Siapa Saja: Keterampilan Interpersonal Dasar untuk Sukses dalam Situasi Apa Pun!*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Maidar G. Arsjaddan Mukti U.S. 1988. *Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Mudjiharjo, dkk. 2010. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan kementerian Pendidikan Nasional.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

- Mugilankajanti, Pujiwanti. 2012. *Penelitian Kualitatif Berbasis Wawancara*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dokumenter "Riwayat" Trans TV pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Gondang. *Sragen*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni UIN.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nurhadi. 1995. *Tata Bahasa Pendidikan: Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan berbahasa Indonesia teoridan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saksomo, Dwi. 2001. *Berbicara*. Malang: FS UM.
- Sirait, Charles Bonar. 2010. *The power of public Speaking*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, Hadi, dkk. 2007. *Seribu Pena Bahasa Indonesia untuk SMP/MTS kelas VII*. Surabaya: Erlangga.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyadi. 2005. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 2 (6): 178-195.
- Sutopo, Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia: untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) & Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Triningsih, Diah Erna. 2009. *Teknik Berbicara*. Klaten: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Triningsih, Diah Erna. 2007. *Berani Bicara*. Yogyakarta: CV Kompetensi Terapan Sinergi Pustaka.
- Widoyoko, S. Eko. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yahya, Khan. 2010. *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri: Mendongkrak Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Pelangi Publishing.
- Zuhri, Saifuddin. 2010. *Public Speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## Lampiran 1 Pedoman Wawancara Prasiklus

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU MATAPELAJARAN BAHASA INDONESIA SMP PGRI 1 KARANGPLOSO MALANG PRASIKLUS

**Narasumber** : Ibu Endang  
**Jenjang Mengajar** : VII  
**Hari/ Tanggal** : Senin, 18 April 2016

1. Selama Ibu mengajar di kelas VII, hambatan dan kesulitan apa saja yang dialami?
2. Bagaimana menurut ibu tentang jurikulum KTSP secara konsep dan aplikasi atau penerapannya?
3. Menurut Ibu kelemahan siswa yang paling dominan terletak pada keterampilan apa?
4. Menurut Ibu apa penyebab kesulitan siswa dalam keterampilan berbicara?
5. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara biasanya ibu menggunakan metode apa?
6. Apakah ketika pembelajaran keterampilan berbicara ibu menggunakan media?



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## Lampiran 2 Pedoman Wawancara Tiap Siklus

### PEDOMAN WAWANCARA DENGAN GURU PADA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN TOKOH IDOLA AKHIR SIKLUS

**Narasumber** : Ibu Endang  
**Jenjang Mengajar** : VII  
**Hari/ Tanggal** :

1. Apakah menurut Ibu pembelajaran menulis teks cerpen yang baru saja diajarkan sudah terlaksana dengan baik?
2. Menurut Ibu, bagaimanakah aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script*?
3. Menurut Ibu, kendala apakah yang ditemukan dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode *cooperative script* yang baru saja berlangsung?
4. Apakah menurut Ibu pembelajaran menceritakan tokoh idola menggunakan metode *cooperative script* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa?
5. Menurut Ibu, apa saja yang harus diperbaiki untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran menceritakan tokoh idola menggunakan metode *cooperative script* di siklus selanjutnya?



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PADA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN  
TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE SCRIPT  
SIKLUS I

Nama Guru yang Diamati : Rica Yunita  
Kelas Tempat Mengajar : VII C  
Hari/tanggal pengamatan :

Petunjuk:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!
3. Skor penilaian:  
Nilai 4: jika semua deskriptor tampak  
Nilai 3: jika 3 deskriptor tampak  
Nilai 2: jika 2 deskriptor tampak  
Nilai 1: jika 1 deskriptor tampak

No	Indikator yang Diamati	Observer I	Observer 2	Jumlah Skor
1	<b>Pra Kegiatan</b> a. Mengucapkan salam b. Mempresensi siswa c. Mempersiapkan RPP d. Mempersiapkan instrumen penilaian	4 4 4 4	4 4 4 4	8 8 8 8
2	<b>Kegiatan Awal</b> a. Memberikan apersepsi sebelum siswa melaksanakan proses pembelajaran b. Memotivasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola c. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran d. Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran	4 4 3 4	4 4 4 4	8 7 7 8





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

	a. Membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>	4	4	8
	b. Memandu siswa untuk dapat bercerita tentang tokoh idola melalui media yang telah diberikan	3	3	6
	c. Menumbuhkan keaktifan ketika berdiskusi dengan pasangan kelompoknya	4	4	7
	d. Mengarahkan siswa untuk tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dalam kelompok	3	3	8
4	<b>Kegiatan Akhir</b>			
	a. Memberikan penilaian secara garis besar dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola.	4	4	8
	b. Merefleksi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.	3	3	8
	c. Memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	4	4	8
	d. Mengucapkan salam penutup	4	4	8
	<b>Total</b> = $\frac{p_1 + p_2}{2} \times 100$	60	61	<b>121</b>
		$(60:64) \times 100$	$(61:64) \times 100$	$(121:128) \times 100$
		=93,75	=95,312	=94,531



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU  
PADA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN  
TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE SCRIPT  
SIKLUS II

Nama Guru yang Diamati : Rica Yunita  
Kelas Tempat Mengajar : VII C  
Hari/tanggal pengamatan :

Petunjuk:

1. Cermatilah indikator aktivitas guru!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!
3. Skor penilaian:  
Nilai 4: jika semua deskriptor tampak  
Nilai 3: jika 3 deskriptor tampak  
Nilai 2: jika 2 deskriptor tampak  
Nilai 1: jika 1 deskriptor tampak

No	Indikator yang Diamati	Observer I	Observer 2	Jumlah Skor
1	<b>Pra Kegiatan</b>			
	e. Mengucapkan salam	4	4	8
	f. Mempresensi siswa	4	4	8
	g. Mempersiapkan RPP	4	4	8
2	<b>Kegiatan Awal</b>			
	e. Memberikan apersepsi sebelum siswa melaksanakan proses pembelajaran	4	4	8
	f. Memotivasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola	4	4	8
	g. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran	4	4	8
	h. Menjelaskan tentang tujuan	4	4	8



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

3	<b>Kegiatan Inti</b>			
	e. Membimbing siswa melaksanakan pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>	4	4	8
	f. Memandu siswa untuk dapat bercerita tentang tokoh idola melalui media yang telah diberikan	4	3	7
	g. Menumbuhkan keaktifan ketika berdiskusi dengan pasangan kelompoknya	4	4	8
	h. Mengarahkan siswa untuk tampil di depan kelas dalam menceritakan tokoh idola secara berpasangan dalam kelompok	4	4	8
4	<b>Kegiatan Akhir</b>			
	e. Memberikan penilaian secara garis besar dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola.	4	4	8
	f. Merefleksi kegiatan pembelajaran yang baru saja dilakukan.	3	4	7
	g. Memberikan penguatan terhadap pembelajaran yang telah berlangsung	4	4	8
	h. Mengucapkan salam penutup	4	4	8
<b>Total =</b>		63	63	<b>126</b>
$\frac{p1+p2}{2} \times 100$		(63:64)x100	(63:64)x100	(126:128)x4
		=98,437	=98,437	=98,437



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA  
PADA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN  
TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE SCRIPT  
SIKLUS I**

Nama Guru yang Diamati : Rica Yunita

Kelas Tempat Mengajar : VII C

Hari/tanggal pengamatan :

Petunjuk:

1. Cermatilah indikator aktivitas siswa!
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!
3. Skor penilaian:  
Nilai 4: jika semua deskriptor tampak  
Nilai 3: jika 3 deskriptor tampak  
Nilai 2: jika 2 deskriptor tampak  
Nilai 1: jika 1 deskriptor tampak

No	Indikator yang Diamati	Observer	Observer	Jumlah
		1	2	Skor
1	Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>			
	a. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	3	3	6
	b. Siswa menanyakan materi yang belum mereka pahami	4	4	8
	c. Siswa menyimak penugasan dari guru dengan seksama	4	4	8
2	Partisipasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>			
	a. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	3	3	6
	b. Siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanya	4	4	8
	c. Siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya	4	4	8
3	Perilaku siswa di dalam kelas			



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
 Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

	berlangsung		
c.	Siswa menyimak arahan dari guru dengan seksama	3	3
			6
<b>Total=</b>	100	31	31
		$(32:36) \times 10$	$(31:36) \times 10$
		0	0
		=86,111	=86,11
			<b>62</b>
			<b>(63:72)</b>
			<b>=86,111</b>





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Lampiran 6. Lembar Observasi Siswa

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA  
PADA KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN  
TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
COOPERATIVE SCRIPT**

**SIKLUS II**

Nama Guru yang Diamati : Rica Yunita  
Kelas Tempat Mengajar : VII C  
Hari/tanggal pengamatan :

Petunjuk:

4. Cermatilah indikator aktivitas siswa!
5. Berilah tanda cek (√) pada kolom kemunculan deskriptor yang sesuai dengan hasil pengamatan!
6. Skor penilaian:  
Nilai 4: jika semua deskriptor tampak  
Nilai 3: jika 3 deskriptor tampak  
Nilai 2: jika 2 deskriptor tampak  
Nilai 1: jika 1 deskriptor tampak

No	Indikator yang Diamati	Observer	Observer	Jumlah
		I	2	Skor
1	Antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>			
	d. Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	4	3	7
	e. Siswa menanyakan materi yang belum mereka pahami	4	4	8
	f. Siswa menyimak penugasan dari guru dengan seksama	4	4	8
2	Partisipasi siswa dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola dengan menggunakan metode <i>cooperative script</i>			
	d. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok	4	3	7
	e. Siswa saling bertukar ide dengan teman sekelompok mengenai tokoh idolanya	4	4	8
	f. Siswa secara aktif tampil di depan kelas untuk menceritakan tokoh idolanya	4	4	8



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
 Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

3.	3. Dozainsiswa di dalam kelas			
	d. Siswa memperhatikan penjelasan guru serta bersikap sopan	4	3	7
	e. Siswa tidak bersikap gaduh selama pembelajaran berlangsung	4	4	8
	f. Siswa menyimak arahan dari guru dengan seksama	3	4	7
	<b>Total=</b>	<b>35</b>	<b>33</b>	<b>68</b>
		$(35:36) \times 100$	$(32:36) \times 100$	$(68:72)$
		=97,222	=91,66	=94,444





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Lampiran 7. Angket Siklus I

No	Pertanyaan	Jawaban			
		A	B	C	D
1	Menurutmu apakah dengan berpasangan dalam kelompok dapat mempermudah kamu dalam pembelajaran menceritakan tokoh?	6	12	7	1
2	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	11	11	4	
3	Apakah kamu antusias mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	9	9	8	
4	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh membuat kamu tertarik dalam berpasangan dalam kelompok?	6	13	6	1
5	Apakah kamu merasa kesulitan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	17	5	4	
6	Saat temanmu bercerita di depan kelas dengan berpasangan dalam kelompok, apakah kamu memperhatikan?	10	10	4	2
7	Menurut kamu, apakah dengan berpasangan dalam kelompok sesuai digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh?	6	16	3	1
8	Menurut kamu, apakah penggunaan dengan berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan untuk pembelajaran menceritakan tokoh di sekolahmu?	9	16	1	
9	Bagaimana kesanmu dengan berpasangan dalam kelompok pada pembelajaran menceritakan tokoh? jelaskan dengan singkat!	Uraian			





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

No	Pertanyaan	Jawaban			
		A	B	C	D
1	Menurutmu apakah dengan berpasangan dalam kelompok dapat mempermudah kamu dalam pembelajaran menceritakan tokoh?	8	13	5	
2	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	11	12	3	
3	Apakah kamu antusias mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	11	9	6	
4	Apakah media yang digunakan guru dalam pembelajaran menceritakan tokoh membuat kamu tertarik dalam berpasangan dalam kelompok?	6	15	5	
5	Apakah kamu merasa kesulitan mengikuti pembelajaran menceritakan tokoh dengan berpasangan dalam kelompok?	17	6	3	
6	Saat temanmu bercerita di depan kelas dengan berpasangan dalam kelompok, apakah kamu memperhatikan?	11	11	4	
7	Menurut kamu, apakah dengan berpasangan dalam kelompok sesuai digunakan untuk pembelajaran menceritakan tokoh?	7	16	3	
8	Menurut kamu, apakah penggunaan dengan berpasangan dalam kelompok perlu diterapkan untuk pembelajaran menceritakan tokoh di sekolahmu?	9	17		
9	Bagaimana kesanmu dengan berpasangan dalam kelompok pada pembelajaran menceritakan tokoh? jelaskan dengan singkat!	Uraian			



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Matapelajaran : Bahasa Indonesia  
Jenjang : SMP  
Kelas/semester : VII/2  
Alokasiwaktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

1. Berbicara
10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon.

### B. Kompetensi Dasar

- 10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

#### Indikator :

1. Mampu mengemukakan identitas tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
2. Mampu mengemukakan keunggulan dan prestasi tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
3. Mampu mengemukakan alasan mengidolakan tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

### C. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:

1. Mengemukakan identitas tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
2. Mengemukakan keunggulan dan prestasi tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

#### D. Materi Pokok

- Ciri-ciri tokoh idola
- identitas tokoh dan keunggulannya (terlampir)
- Alasan mengidolakan tokoh

#### E. Metode

- Ceramah
- *Cooperative Script*

#### F. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a) Guru mengucapkan salam dan meminta kepada salah seorang siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>b) Guru mempresensi siswa.</p> <p>c) Guru membangun skemata siswa tentang tokoh idola.</p> <p>d) Guru memberikan motivasi terkait cara menceritakan tokoh idola dengan baik.</p> <p>e) Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan</p>	10 menit



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

1) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

## 2. Inti

- a) Guru menyampaikan materi mengenai identitas dan keunggulan tokoh serta alasan mengidolaknya.
- b) Guru menerapkan metode *cooperative script* dengan membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan berisi 2 orang.
- c) Guru memberikan media botol sebagai tugas untuk siswa dalam berkelompok yang berisi materi tentang tokoh idola. 60 menit
- d) Siswa membaca materi tokoh idola yang telah diberikan oleh guru.
- e) Siswa membuat script yang tentang identitas tokoh, keunggulan tokoh, dan alasan mengidolaknya.
- f) Siswa berkelompok secara berpasangan dalam menceritakan tokoh idolanya dan siswa saling bertukar peran menjadi pembicara dan pendengar.

## 3. Penutup

- a) Guru memberikan penilaian secara garis besar tentang dalam pembelajaran menceritakan tokoh idola. 10 menit



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

pemahaman terkait dengan cara menceritakan tokoh idola

dengan baik.

c) Salah seorang siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.

### G. Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
Keberanian	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
Kerjasama			
Saling menghargai			
Tanggung jawab			
Jujur			

#### Keterangan:

<b>Keberanian</b> = menceritakan tokoh idola di depan kelas
<b>Kerjasama</b> = Kekompakan dalam berkelompok
<b>Saling menghargai</b> = menghargai perbedaan pendapat dalam berkelompok
<b>Tanggung jawab</b> = melaksanakan tugas dengan baik
<b>Jujur</b> = berterus terang dalam mengungkapkan pendapat dalam berkelompok

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1—4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

$$\text{interval} = \frac{\text{jangkauan}}{\text{indikator}}$$

$$= \frac{24}{4}$$

$$= 6$$

jangkauan = skormaksimal - skor minimal  
 = 32 - 6  
 = 24  
 skormaksimal = 4 × 8 = 32  
 skor minimal = 1 × 8 = 8

Skor	Nilai	Kategori
27-32	84-100	A
21-26	66-81	B
15-20	47-62	C
< 14	< 46	D

**b. Penilaian Hasil**  
**PEDOMAN OBSERVASI**  
**(SkordenganSkala 1—4)**

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kompetensi siswa. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor sesuai dengan kompetensi yang diukur sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

**Kriteria Penilaian Bercerita**

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1	Pelafalan	Sangat baik. Pelafalan sangat jelas, Tidak terpengaruh dialek asal. Baik. Pelafalan jelas, tidak	4   3



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

No	Kategori	Keterangan	Nilai
1	Pronunciation	Pelafalan cukup jelas, Sedikit terpengaruh dialek asal. Kurang baik.	1
2	Volume suara	Pelafalan kurang jelas, Terpengaruh dialek asal.	2
3	Pilihan kata	Volume suara sangat nyaring, sehingga Bisa didengar oleh seluruh pendengar. Volume suara nyaring, sehingga Bisa didengar oleh seluruh pendengar.	4
4	Pilihan kata	Volume suara cukup nyaring, sehingga Cukup bisa didengar oleh seluruh pendengar.	2
5	Pilihan kata	Volume suara kurang nyaring, sehingga Kurang bisa didengar oleh seluruh pendengar.	1
6	Pilihan kata	Kata-kata sangat sopan dan sangat tepat, tidak ambigu, dan Tidak menyinggung perasaan.	4
7	Pilihan kata	Kata-kata sopan dan tepat, tidak ambigu, dan tidak Menyinggung perasaan.	3
8	Pilihan kata	Kata-kata cukup sopan dan cukup tepat, sedikit membingungkan, tidak menyinggung perasaan.	2
9	Pilihan kata	Kata-kata kurang sopan dan kurang tepat, ambigu, sedikit	1





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

No	Kategori	Deskripsi	Skor		
4	Jeda	Berhenti, nada dan jeda sesuai.	3		
		Berhenti, nada dan cukup jeda sesuai.	2		
		Berhenti, nada dan kurang jeda sesuai.	1		
5	Kelancaran	Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, Penempatan jeda sesuai.	4		
		Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, Penempatan jeda kurang sesuai.	3		
		Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, tidak Ada jeda.	2		
		Berbicara kurang lancar, tersendat-sendat, Tidak ada jeda.	1		
		6	Sikap	Bercerita dengan sikap sangat baik (posisi berdiri sangat tepat, sangat bersemangat, sangat tidak <i>over acting</i> )	4
				Bercerita dengan sikap baik (posisi berdiri tepat, bersemangat, tidak <i>over acting</i> )	3
		Bercerita dengan sikap cukup baik (posisi berdiri cukup tepat, cukup bersemangat, cukup tidak <i>over acting</i> )	2		
		Bercerita dengan sikap kurang baik (posisi berdiri kurang tepat, kurang bersemangat, <i>over acting</i> )	1		
7	Percayadiri	Tidak malu-malu, tenang, menguasai panggung, dan tidak grogi.	4		
		Tidak malu-malu, tenang, penguasaan	3		



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

		Stadik Brawijaya, lingkungan, penguasaan Panggung cukup, dan sedikit grogi.	2
		Malu-malu, panik, penguasaan panggung kurang, sedikit grogi.	1
8	Ekspresi Wajah	Mimik dan gaya tidak kaku, sangat baik.	4

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelafalan				
2	Volume Suara				

		Mimik dan gaya tidak kaku, baik.	3
		Mimik dan gaya cukup baik.	2
		Mimik dangayakaku, kurang baik.	1

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

Tanggal Observasi : .....

Materi Pokok : Menceritakan tokoh hidola



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

3	Intonasi dan Jeda						
4							
5	Kelancaran						ampiran
6	Sikap						13
7	Percaya Diri						R
8	Ekspresi Wajah						ENCANA

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Matapelajaran : Bahasa Indonesia  
Jenjang : SMP  
Kelas/semester : VII/2  
Alokasi waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

#### G. Standar Kompetensi

##### 2. Berbicara

11. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan pengalaman melalui kegiatan menanggapi cerita dan telepon.

#### H. Kompetensi Dasar

- 10.1 Menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolakannya dengan pilihan kata yang sesuai.

#### Indikator :

4. Mampu mengemukakan identitas tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
5. Mampu mengemukakan keunggulan dan prestasi tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.
6. Mampu mengemukakan alasan mengidolakan tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

#### I. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu:



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

5. Mengemukakan keunggulan dan prestasi tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

6. Mengemukakan alasan mengidolakan tokoh dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai.

**J. Materi Pokok**

- Ciri-ciri tokoh idola
- identitas tokoh dan keunggulannya (terlampir)
- Alasan mengidolakan tokoh

**K. Metode**

- Ceramah
- *Cooperative Script*

**L. Langkah-langkah Pembelajaran**

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Pendahuluan</p> <p>g) Guru mengucapkan salam dan meminta kepada salah seorang siswa untuk berdoa menurut agama dan kepercayaan masing-masing.</p> <p>h) Guru mempresensi siswa.</p> <p>i) Guru membangun ketertarikan siswa tentang tokoh idola.</p>	10 menit



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

memberikan motivasi terkait cara menceritakan kondisi liden

gan baik.

k) Guru

menjelaskan tentang kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran  
pada hari itu.

l) Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang  
akan dilakukan.

2

Inti

g) Guru menyampaikan materi mengenai identitas dan  
keunggulan tokoh serta alasan mengidolakannya.

h) Guru menerapkan metode *cooperative script*  
dengan membagi siswa untuk berkelompok secara berpasangan  
berisi 2 orang.

i) Guru memberikan media kotak  
sebagai tugas untuk siswa dalam berkelompok yang berisi  
materi tentang tokoh idola.

j) Siswa membaca materi tokoh idola yang telah diberikan  
oleh guru.

k) Siswa membuat script yang tentang identitas tokoh,  
keunggulan tokoh, dan alasan mengidolakannya.

60 menit



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

	dalam menceritakan tokoh idolanya dan siswa tampil di depan kelas dengan bertukar peran menjadi pembicara dan pendengar.	
3	Penutup	
	d) Guru memberikan penilaian secara garis besar tentang pembelajaran menceritakan tokoh idola.	10 menit
	e) Guru memberikan refleksi berupa penguatan terhadap pemahaman terkait dengan cara menceritakan tokoh idola dengan baik.	
	f) Salah seorang siswa memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	

### G. Penilaian

#### a. Penilaian Proses

Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian
Keberanian	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan
Kerjasama			
Saling menghargai			
Tanggung jawab			
Jujur			

#### Keterangan:



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

**Kerjasama** = Kekompakan dalam berkelompok

**Salingmenghargai** = menghargai perbedaan pendapat dalam berkelompok

**Tanggungjawab** = melaksanakan tugas dengan baik

**Jujur** = berterus terang dalam mengungkapkan pendapat dalam berkelompok

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1—4.

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

interval

$$= \frac{\text{jangkauan}}{\text{indikator}}$$

$$= \frac{24}{4}$$

= 6

jangkauan

$$= \text{skor maksimal} - \text{skor minimal}$$

$$= 32 - 6$$

$$= 24$$

skor maksimal =  $4 \times 8 = 32$

skor minimal =  $1 \times 8 = 8$

Skor	Nilai	Kategori
27-32	84-100	A
21-26	66-81	B
15-20	47-62	C
< 14	< 46	D

Penilaian Hasil

PEDOMAN OBSERVASI

(Skor dengan Skala 1—4)



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai kompetensi siswa. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan kompetensi yang diukur sesuai dengan kriteria sebagai berikut.

### Kriteria Penilaian Bercerita

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	Skor
1	Pelafalan	Sangat baik. Pelafalan sangat jelas, Tidak terpengaruh dialek asal.	4
		Baik. Pelafalan jelas, tidak Terpengaruh dialek asal.	3
		Cukup baik. Pelafalan cukup jelas, Sedikit terpengaruh dialek asal.	2
		Kurang baik. Pelafalan kurang jelas, Terpengaruh dialek asal.	1
2	Volume suara	Volume suara sangat nyaring, sehingga Bisa didengar oleh seluruh pendengar.	4
		Volume suara nyaring, sehingga Bisa didengar oleh seluruh pendengar.	3
		Volume suara cukup nyaring, sehingga Cukup bisa didengar oleh seluruh pendengar.	2
		Volume suara kurang nyaring, sehingga Kurang bisa didengar oleh seluruh pendengar.	1
		3	Pilihan kata





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

		Intonasidan	Kata-kata kurang sopan dan kurang tepat, ambigu, sedikit Menyinggung perasaan.	1
			Kata-kata cukup sopan dan cukup tepat, sedikit mbingungkan, tidak menyinggung perasaan.	2
4	Intonasidan	Berhenti, nada dan jeda sangat sesuai.		4
	Jeda	Berhenti, nada dan jeda sesuai.		3
		Berhenti, nada dan cukup jeda sesuai.		2
		Berhenti, nada dan kurang jeda sesuai.		1
5	Kelancaran	Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, Penempatan jeda sesuai.		4
		Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, Penempatan jeda kurang sesuai.		3
		Berbicara lancar, tidak tersendat-sendat, tidak Ada jeda.		2
		Berbicara kurang lancar, tersendat-sendat, Tidak ada jeda.		1
6	Sikap	Bercerita dengan sikap sangat baik (posisi berdiri sangat tepat, sangat bersemangat, sangat tidak <i>over acting</i> )		4
		Bercerita dengan sikap baik (posisi berdiri tepat, bersemangat, tidak <i>over acting</i> )		3



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

		berdiri kurang tepat, kurang bersemangat, cukup tidak <i>over acting</i> )	
		Bercerita dengan sikap kurang baik (posisi berdiri kurang tepat, kurang bersemangat, <i>over acting</i> )	1
7	Percayadiri	Tidak malu-malu, tenang, menguasai panggung, dan tidak grogi.	4
		Tidakmalu-malu, tenang, penguasaan Panggung cukup, dan tidak grogi.	3
		Sedikit malu-malu, cukup tenang, penguasaan Panggung cukup, dan sedikit grogi.	2
		Malu-malu, panik, penguasaan panggung kurang, sedikit grogi.	1
8	EkspresiWajah	Mimik dan gaya tidak kaku, sangat baik.	4
		Mimik dan gaya tidak kaku, baik.	3
		Mimik dan gaya cukup baik.	2
		Mimikdangayakaku, kurangbaik.	1

Nama Siswa : .....

Kelas : .....

TanggalObservasi : .....

MateriPokok : Menceritakantokohidola



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Lampiran 14 Surat Ijin Melaksanakan Penelitian

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1	Pelafalan				
2	Volume Suara				
3	Pilihan Kata				
4	IntonasidanJeda				
5	Kelancaran				
6	Sikap				
7	PercayaDiri				
8	EkspresiWajah				



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
 Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

Jalan Veteran Malang 65145, Indonesia, Telp. +62341-375873, Fax. +62341-375822

Malang, 19 FEB 2016

Nomor : 0478/JUN10.12/AK/2016  
 Lampiran : 1 (satu) lembar  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP PGRI 01 Karangploso  
 Kabupaten Malang, Jawa Timur

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu  
 Budaya Universitas Brawijaya, kami mohon dengan hormat agar Saudara

Nama : Rica Yunita  
 NIM : 125110701111020  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

diberikan ijin untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan memperoleh data pendukung  
 berkaitan dengan usulan skripsi berjudul

**"PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN TOKOH IDOLA  
 DENGAN MENGGUNAKAN METODE COOPERATIVE SCRIPT PADA SISWA KELAS VII  
 SMP PGRI I KARANGPLOSLO MALANG"**

Selanjutnya kami sampaikan bahwa data yang diperoleh akan dijaga kerahasiannya dan  
 hanya digunakan untuk penelitian (terlampir).

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang baik ini, diucapkan terimakasih.

Dekan,

Prof. Ir. Ralya Anindita, M.S., Ph.D.  
 NIP. 19610908 198601 1 001



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

**Surat Pernyataan**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rica Yunita  
NIM : 125110701111020  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa berkaitan dengan penyusunan skripsi Program S1 saya yang berjudul:

**"PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICARA DALAM MENCERITAKAN TOKOH IDOLA DENGAN MENGGUNAKAN METODE 'COOPERATIVE SCRIPT' PADA SISWA KELAS VII SMP PGRI I KARANGPLOSO MALANG"**

akan menjaga kerahasiaan data yang saya peroleh dan jika terjadi penyalahgunaan terhadap data tersebut, saya bersedia untuk ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia.

Pernyataan ini saya buat atas kesadaran saya akan etika penelitian yang berlaku.


Tanggal pernyataan:

Yang membuat pernyataan:


  
Rica Yunita  
125110701111020

Mengetahui:

Dekan

  
Prof. Ir. Ratya Anindita, M.S., Ph.D.  
NIP. 196109081986011001

Ketua Program Studi  
S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Nanang Bustanul Fauzi, M.Pd.  
NIP. 198505112008121003



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama : Rica Yunita
2. NIM : 125110701111020
3. Program Studi : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Topik Skripsi : Penelitian Tindakan Kelas Pelajaran Bahasa Indonesia
5. Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Menceritakan Tokoh Idola dengan Menggunakan Metode *Cooperative Script* pada siswa kelas VII SMP PGRI 1 Karangploso Malang
6. Tanggal Mengajukan : 8 Februari 2016
7. Nama Pembimbing : Dr. Eti Setiawati, M.Pd.

No	Tanggal	Materi	Pembimbing	Paraf
1.	5 Februari 2016	Pengajuan judul skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
2.	10 Februari 2016	Persetujuan judul skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
3.	16 Februari 2016	Pengajuan Bab I	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
4.	26 Februari 2016	Pengajuan Bab II dan III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
5.	29 Februari 2016	Revisi Bab I, II, dan III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
6.	2 Maret 2016	Revisi Bab II	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
7.	8 Maret 2016	Revisi Bab I dan Bab III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
8.	14 Maret 2016	Revisi Bab I, II dan III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
9.	17 Maret 2016	Revisi Bab I, II dan III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
10.	2 Maret 2016	Revisi Bab III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
11.	24 Maret 2016	Revisi Bab I, II, III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
12.	4 April 2016	Revisi Bab I, II, III	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	



This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

13	5 April 2016	ACC Seminar Proposal	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
14	8 April 2016	Seminar Proposal	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
15	25 April – 18 Mei 2016	Penelitian di SMP PGRI 1 Karangploso Malang	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
16	23 Mei 2016	Pengajuan Bab IV	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
17	30 Mei 2016	Revisi Bab Bab IV	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
18	7 Juni 2016	Pengajuan Bab V	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
19	27 Juni 2016	Revisi Bab IV, V, VI	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
20	13 Juli 2016	Revisi Bab I-VI	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
21	14 Juli 2016	Revisi Bab I-VI	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
22	15 Juli 2016	ACC Seminar Hasil	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
23	20 Juli 2016	Seminar Hasil	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
24	22 Juli 2016	ACC Ujian Skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
25	29 Juli 2016	Ujian Skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.
26	4 Agustus 2016	Revisi Akhir	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.

8. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai:





This file was edited using the trial version of Nitro Pro 7  
Buy now at [www.nitropdf.com](http://www.nitropdf.com) to remove this message

23	20 Juli 2016	Seminar Hasil	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
24	22 Juli 2016	ACC Ujian Skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
25	29 Juli 2016	Ujian Skripsi	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	
26	4 Agustus 2016	Revisi Akhir	Dr. Eti Setiawati, M.Pd.	

8. Telah dievaluasi dan diuji dengan nilai



Malang, 10 Agustus 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Eti Setiawati, M.Pd.

NIP 196404 1992032 001

Mengetahui,  
Pembantu Dekan I



Syahrul Muttaqin, M.A.

NIP 19751101 200312 1 0001